

Perang Dunia II

Standar Kompetensi : Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Indonesia dan Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

Kompetensi Dasar :

- Mendeskripsikan Perang Dunia II
- Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

PENYEBAB MELETUSNYA PERANG DUNIA KE II



Sebab-sebab meletusnya perang dunia ke II dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebab umum dan sebab khusus.

A. Sebab Umum Terjadinya Perang Dunia ke II

Sejarah seperti terulang kembali, peristiwa yang dulu menyebabkan Perang Dunia I seakan kembali muncul menyongsong Perang Dunia ke II. Bahkan keadaan politik Internasional tahun 1938-1939 mirip dengan tahun 1900-1914, sebelum Perang Dunia I.

Apa yang menyebabkan berkecamuknya perang Dunia II ?

1) Di bidang politik: Liga Bangsa-Bangsa gagal mewujudkan tujuan, yaitu terciptanya perdamaian dunia. Kondisi ini memancing ketegangan-ketegangan baru yang menggiring negara-negara untuk membuat aliansi hingga tercipta tiga blok, yaitu Blok Prancis (demokrasi), Blok Jerman (fasis), dan Blok Rusia (komunis).

2) Di bidang ekonomi: perlombaan persenjataan itu merangsang kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Lahirlah imperialisme Jerman menginginkan Eropa Tengah, Italia ke Laut Tengah dan Etiopia, serta Jepang mengumumkan "Kemakmuran Bersama di Asia Timur Raya". Ini akan bersinggungan dengan imperialisme Inggris, Prancis, dan USA.

3) Di bidang ideologi pemikiran dan demokrasi: fasisme dengan pemujaan negara nasional dan komunisme dengan paham internasional, tidak mungkin bisa berjalan bersama, satu sama lain pasti menghancurkan. Sementara itu, nasionalisme yang sempit dengan didukung kekuatan militer memunculkan sikap mendewadewakan bangsanya. Hitler dengan kebesaran Aria, Mussolini dengan kejayaan Julius Caesar

zaman Romawi Kuno, dan Jepang yang menganggap sebagai keturunan *Amaterasu Omikami*.

B. Sebab Khusus Meletusnya Perang Dunia II

Sebab khusus meletusnya Perang Dunia II sebagai berikut. Menurut perundingan Versailles, Rusia Timur (wilayah Jerman) dilepaskan dari Jerman dengan membuat koridor Polandia (jalan keluar ke laut) ditengah-tengahnya. Di tengah koridor ini terletak Kota Danzig yang dijadikan kota merdeka oleh LBB. Kota yang penduduknya bangsa Jerman ini dituntut oleh Hitler, tetapi ditolak oleh Polandia. Bahkan, Polandia menggelar perundingan dengan Inggris, Prancis, Rumania, dan Yunani untuk menjamin kemerdekaan masing-masing. Peristiwa itu disambut Jerman dengan membuat perjanjian bersama Rusia tanggal 23 Agustus 1939 yang berisi, Rusia tidak akan menyerang Jerman dan Jerman tidak akan menyerang Rusia. Akhirnya, pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerbu Polandia dan meletuslah Perang Dunia II. Itulah *casus belli* Perang Dunia II. Dua hari kemudian Inggris dan Prancis mengumumkan perang melawan Jerman.

C. Kronologi Perang Dunia II

Pada dasarnya Perang Dunia II bisa dibagi menjadi tiga fase.

1) Fase permulaan (1939–1942)

Pihak Poros menang dan Sekutukalah. Tanggal 1 September 1939 Jerman mulai menyerbu Polandia. Wilayah Polandia yang belum diduduki Jerman diserbu oleh tentara Rusia. Pada bulan April 1940 tentara Jerman mengarahkan serangannya ke barat dan menduduki Denmark, Norwegia, Belanda, Belgia, dan Luksemburg. Selanjutnya, perang melebar ke Asia Pasifik setelah tanggal 7 Desember 1941 Jepang menyerang Pearl Harbour.

2) Fase *the turning point* tahun 1942.

Inilah saat-saat keadaan menjadi terbalik, yaitu ketika Angkatan Udara Jerman mulai lumpuh. Pada tanggal 7 Mei 1942 Jepang juga kalah dalam pertempuran Laut Karang melawan USA.

3) Akhir Perang Dunia II tahun 1943–1945.

Sejak Jerman dipukul mundur dari Stalingrad tanggal 19 November 1942 oleh tentara Rusia, Jerman harus keluar dari Rusia. Bahkan, tentara Rusia menyerbu Polandia dan daerah Balkan yang diduduki Jerman. Polandia dibebaskan, Rumania menyerah tanggal 24 Agustus 1944, Bulgaria (18 September 1944), Yugoslavia (12 Oktober 1944), dan Hongaria (13 Februari 1945). Sementara itu, Jenderal Douglas Mac Arthur dan Laksamana Chester Nimitz berhasil menyapu armada Jepang dalam pertempuran Laut Karang tanggal 7 Mei 1942. Selanjutnya, tentara Sekutu dapat merebut Filipina tanggal 30 April 1945 oleh tentara Inggris di bawah Lord Louis Mountbatten. Dari Saipan dan Okinawa, tentara USA membombardir kota-kota di Jepang dengan pesawat B-29. Akhirnya, dengan bom atom yang dijatuhkan di Hiroshima tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945, Jepang mulai lumpuh. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah dan ditandatangani secara resmi pada tanggal 2 September 1945 di atas kapal "Missouri" di Teluk Tokyo.

Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kemerdekaan Indonesia mendapat gangguan dari pihak Belanda. Hal ini terbukti dengan adanya pasukan Belanda yang ikut membonceng pasukan sekutu. Belanda ingin menjajah Indonesia kembali. Akan tetapi rakyat berjuang sekuat tenaga mempertahankan kemerdekaan. Pernahkah di sekolah kalian mengadakan kegiatan ziarah ke Taman Makam Pahlawan? Kegiatan ziarah tersebut tidak harus di tempat yang jauh. Mungkin di daerah sekitar kalian juga ada makam pahlawan. Pada setiap tanggal 10 November biasanya banyak peziarah datang ke makam-makam pahlawan, baik para pelajar maupun masyarakat dalam memperingati hari Pahlawan. Mengapa setiap tanggal 10 November bangsa Indonesia memperingati hari Pahlawan? Peringatan itu sebagai salah satu bentuk penghargaan bangsa Indonesia terhadap kepahlawanan rakyat Surabaya pada tanggal 10 Nopember 1945 yang merupakan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Masih banyak lagi pahlawan-pahlawan kusuma bangsa yang telah rela berkorban untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebab waktu itu bangsa Indonesia ibaratnya sebagai rumah tangga yang baru, banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu bangsa Indonesia berjuang menggunakan senjata maupun diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan sehingga tetap menjadi bangsa yang berdaulat.

A. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Konflik Antara Indonesia dengan Belanda

Faktor-faktor apakah yang menyebabkan konflik Indonesia-Belanda Bagaimana peran dunia internasional dalam menyelesaikan konflik tersebut? Apa pengaruh konflik tersebut terhadap keberadaan NKRI? Dan bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan sehingga Belanda keluar dari Indonesia? Hal ini akan kita pelajari dalam bab ini agar kita mampu meneladani kebulatan tekad para pahlawan kita. Perjuangan bangsa Indonesia semenjak Proklamasi Kemerdekaan hari demi hari semakin nyata hasilnya. Akan tetapi tantangan yang dihadapi selalu silih berganti. Seperti telah kita ketahui bahwa Proklamasi Kemerdekaan dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkan Undang-Undang Dasar (UUD 1945) dan dipilih Ir. Soekarno sebagai Presiden sedangkan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden. Perjuangan bangsa Indonesia selanjutnya semakin berat karena harus mempertahankan kemerdekaan dari rongrongan kekuasaan bangsa asing.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda sebagai berikut.

1. Kedatangan Tentara Sekutu Diboncengi oleh NICA



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983, hlm. 47

Gb.3.3 Semboyan-semboyan perjuangan yang ditulis pada tembok-tembok. Tampak pada gambar corat-coret dalam bahasa Inggris di Cikini dan Senen, Jakarta.

Semenjak Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 secara hukum tidak lagi berkuasa di Indonesia. Pada tanggal 10 September 1945 Panglima Bala Tentara Kerajaan Jepang di Jawa mengumumkan bahwa pemerintahan akan diserahkan kepada Sekutu dan tidak kepada pihak Indonesia. Pada tanggal 14 September 1945 Mayor Greenhalgh datang di Jakarta. Ia merupakan perwira Sekutu yang pertama kali datang ke Indonesia.

Tugas Greenhalgh adalah mempelajari dan melaporkan keadaan di Indonesia menjelang pendaratan rombongan Sekutu. Pada tanggal 29 September 1945 pasukan Sekutu mendarat di Indonesia antara lain bertugas melucuti tentara Jepang. Tugas ini dilaksanakan Komando Pertahanan Sekutu di Asia Tenggara yang bernama South East Asia Command (SEAC) di bawah pimpinan Lord Louis Mountbatten yang berpusat di Singapura. Untuk melaksanakan tugas itu, Mountbatten membentuk suatu komando khusus yang diberi nama Allied Forces Netherland East Indies (AFNEI) di bawah Letnan Jenderal Sir Philip Christison.

Adapun tugas AFNEI di Indonesia adalah :

1. Menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang;
2. Membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu;
3. Melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian dipulangkan;
4. Menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil; dan
5. menghimpun keterangan dan menuntut penjahat perang.

Pasukan AFNEI mulai mendarat di Jakarta pada tanggal 29 September 1945 yang terdiri dari tiga divisi yaitu :

1. Divisi India ke-23, di bawah pimpinan Mayor Jendral D.C. Hawthorn yang bertugas untuk daerah Jawa Barat;
2. Divisi India ke-5, di bawah pimpinan Mayor Jenderal E.C. Marselgh yang bertugas untuk daerah Jawa Timur;
3. Divisi India ke-26, di bawah pimpinan Mayor Jenderal H.M. Chambers yang bertugas untuk daerah Sumatra.

Pasukan-pasukan AFNEI hanya bertugas di Sumatera dan Jawa, sedangkan untuk daerah Indonesia lainnya diserahkan tugasnya kepada angkatan perang Australia. Pada mulanya kedatangan Sekutu disambut dengan senang hati oleh bangsa Indonesia. Hal ini karena mereka mengumandangkan perdamaian. Akan tetapi, setelah diketahui bahwa Sekutu secara diam-diam membawa orang-orang Netherland Indies Civil Administration (NICA), yakni pegawai-pegawai sipil Belanda maka bangsa Indonesia curiga dan akhirnya menimbulkan permusuhan.

2. Kedatangan Belanda (NICA) Berupaya untuk Menegakkan Kembali Kekuasaannya di Indonesia



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tim Pustaka hlm.34
Gb. 3.4 Van der Plas, wakil Van Mook, Kepala NICA yang membongkeng pasukan Inggris masuk ke Indonesia pada bulan September 1945

NICA berusaha mempersenjatai kembali KNIL (Koninklijk Nederlands Indisch Leger, yaitu Tentara Kerajaan Belanda yang ditempatkan di Indonesia). Orang-orang NICA dan KNIL di Jakarta, Surabaya dan Bandung mengadakan provokasi sehingga memancing kerusuhan. Sebagai pimpinan AFNEI, Christison menyadari bahwa untuk kelancaran tugasnya diperlukan bantuan dari Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu diadakanlah perundingan dengan pemerintah RI. Christison mengakui pemerintahan de facto Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 1945. Ia tidak akan mencampuri persoalan yang menyangkut status kenegaraan Indonesia. Dalam kenyataannya pasukan Sekutu sering membuat huru-hara dan tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia. Gerombolan NICA sering melakukan teror terhadap pemimpin-pemimpin kita. Dengan demikian bangsa Indonesia mengetahui bahwa kedatangan Belanda yang membongkeng AFNEI adalah untuk menegakkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Oleh karena itu bangsa kita berjuang dengan cara-cara diplomasi maupun kekuatan senjata untuk melawan Belanda yang akan menjajah kembali. Konflik antara Indonesia dengan Belanda ini akhirnya melibatkan peran dunia internasional untuk menyelesaikannya.

B. Peran Dunia Internasional dalam Penyelesaian Konflik Indonesia-Belanda

1. Peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, hlm.153.
Gb.3.5 Anggota misi militer KTN yang sedang mengadakan pembicaraan dengan Perwira Penghubung TNI di Sumatera Tengah pada tahun 1947

Masuknya kembali Belanda ke Indonesia dengan membonceng Sekutu ternyata berakibat konflik yang berkepanjangan antara Indonesia dengan Belanda. Untuk itu bangsa Indonesia berjuang dengan cara diplomasi maupun kekuatan senjata. Pada tanggal 25 Maret 1947 Indonesia dan Belanda menandatangani Persetujuan Linggajati. Meskipun persetujuan Linggajati ditandatangani, namun hubungan antara Indonesia dengan Belanda semakin memburuk.

Belanda melakukan pelanggaran terhadap persetujuan Linggajati maupun perjanjian gencatan yang diadakan sebelumnya dengan melancarkan agresi militer terhadap pemerintahan Indonesia pada tanggal 21 Juli 1947. Kota-kota di Sumatera maupun Jawa digempur dengan pasukan bersenjata lengkap dan modern. Pada tanggal 29 Juli 1947 Pesawat Dakota VT-CLA yang membawa obat-obatan dari Singapura sumbangan Palang Merah Malaya (Malaysia) kepada Indonesia ditembak oleh pesawat Belanda di

Yogyakarta. Gugur dalam peristiwa ini di antaranya Komodor Muda Udara A. Adisutjipto dan Komodor Muda Udara Dr. Abdurrahman Saleh. Bagaimana reaksi dunia luar terhadap tindakan Belanda yang melakukan tindakan kekerasan terhadap Indonesia tersebut? Pada tanggal 31 Juli 1947 India dan Australia mengajukan masalah Indonesia- Belanda ini kepada Dewan Keamanan PBB. Dalam Sidang Dewan Keamanan pada tanggal 1 Agustus 1947 dikeluarkan resolusi yang mengajak kedua belah pihak untuk menghentikan tembak menembak, menyelesaikan pertikaian melalui perwasitan (arbitrase) atau dengan cara damai yang lain. Menindaklanjuti ajakan PBB untuk penyelesaian dengan cara damai, maka Republik Indonesia menugaskan Sutan Syahrir dan H. Agus Salim sebagai duta yang berbicara dalam sidang Dewan Keamanan PBB. Sutan Syahrir menyatakan bahwa untuk mengakhiri konflik antara Indonesia dengan Belanda jalan satu-satunya adalah pembentukan Komisi Pengawas dalam pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan. Ditambahkan pula agar Dewan Keamanan menerima usul Australia secara keseluruhan dan penarikan pasukan Belanda ke tempat kedudukan sebelum agresi militer. Usul ini didukung oleh Rusia dan Polandia. Di samping itu Rusia juga mengusulkan pembentukan Komisi Pengawas gencatan senjata.

Usul di atas didukung oleh Amerika Serikat, Australia, Brazilia, Columbia, Polandia, dan Suriah tetapi diveto Perancis, sebab dianggap terlalu menguntungkan Indonesia. Pada tanggal 25 Agustus 1947 Dewan Keamanan PBB menerima usul Amerika Serikat tentang pembentukan Komisi Jasa-Jasa Baik (Committee of Good Offices) untuk membantu menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda. Komisi inilah yang kemudian dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN), yang terdiri atas :

- a. Australia (diwakili oleh Richard C. Kirby), atas pilihan Indonesia,

- b. Belgia (diwakili oleh Paul Van Zeeland), atas pilihan Belanda,
- c. Amerika Serikat (diwakili oleh Dr. Frank Porter Graham), atas pilihan Australia dan Belgia.

Pada tanggal 27 Oktober 1947 KTN tiba di Jakarta untuk melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, KTN mengalami kesulitan karena Indonesia maupun Belanda tidak mau bertemu di wilayah yang dikuasai pihak lainnya. Akhirnya KTN berhasil mempertemukan Indonesia-Belanda dalam suatu perundingan yang berlangsung pada tanggal 8 Desember 1947 di atas kapal perang Amerika Serikat “Renville” yang berlabuh di teluk Jakarta. Perundingan ini dikenal dengan perundingan Renville. Akibat dari perundingan Renville wilayah RI semakin sempit dan kehilangan daerah-daerah yang kaya karena diduduki Belanda.

2. Peranan Konferensi Asia dan Resolusi Dewan Keamanan PBB



Sumber : bpl.blogger.com
Gb.3.6 Jawaharlal Nehru,
Perdana Menteri India yang
mempelopori Konferensi Asia
di New Delhi

Aksi militer Belanda tanggal 21 Juli 1947 terhadap Republik Indonesia menimbulkan reaksi dunia luar. Inggris dan Amerika Serikat tidak setuju dengan tindakan Belanda itu, tetapi ragu-ragu turun tangan. Di antara negara yang tampil mendukung Indonesia adalah Australia dan India. Australia mendukung Indonesia karena ingin menegakkan perdamaian dan keamanan dunia sesuai dengan piagam PBB. Di samping itu Partai Buruh Australia yang sedang berkuasa sangat simpatik terhadap perjuangan kemerdekaan. Sedangkan India mendukung Indonesia karena solidaritas sama-sama bangsa Asia juga senasib karena sebagai bangsa yang menentang penjajahan. Hubungan Indonesia dengan India terjalin baik terbukti pada tahun 1946 Indonesia menawarkan bantuan padi sebanyak 500.000 ton untuk disumbangkan kepada India yang sedang dilanda bahaya kelaparan. Sebaliknya India juga menawarkan benang tenun, alat-alat pertanian, dan mobil. Pada waktu Belanda melakukan aksi militernya yang kedua yakni pada tanggal 19 Desember 1948, Perdana Menteri India Pandit Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma (Myanmar) U Aung San memprakarsai Konferensi Asia. Konferensi ini diselenggarakan di New Delhi dari tanggal 20 – 23 Januari 1949 yang dihadiri oleh utusan dari negara-negara Afganistan, Australia, Burma (Myanmar), Sri Lanka, Ethiopia, India, Iran, Iraq, Libanon, Pakistan, Philipina, Saudi Arabia, Suriah dan Yaman. Hadir sebagai peninjau adalah wakil dari negara-negara Cina, Nepal, Selandia Baru, dan Muangthai. Wakil-wakil dari Indonesia yang hadir antara lain Mr. A.A. Maramis, Mr. Utojo, Dr. Surdarsono, H. Rasjidi, dan Dr. Soemitro Djojohadikusumo. Konferensi Asia tersebut menghasilkan resolusi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Keamanan PBB. Isi resolusinya antara lain sebagai berikut :

- a. Pengembalian Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
- b. Pembentukan pemerintah ad interim yang mempunyai kemerdekaan dalam politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1949;
- c. Penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia
- d. Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat pada tanggal 1 Januari 1950.

Dengan adanya dukungan dari negara-negara di Asia, Afrika, Arab, dan Australia terhadap Indonesia, maka pada tanggal 28 Januari 1949 Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang disampaikan kepada Indonesia dan Belanda sebagai berikut :

- a. Mendesak Belanda untuk segera dan sungguh-sungguh menghentikan seluruh operasi militernya dan mendesak pemerintah RI untuk memerintahkan kesatuan-kesatuan gerilya supaya segera menghentikan aksi gerilya mereka
- b. Mendesak Belanda untuk membebaskan dengan segera tanpa syarat Presiden dan Wakil Presiden beserta tawanan politik yang ditahan sejak 17 Desember 1948 di wilayah RI; pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta dan membantu pengembalian pegawai-pegawai RI ke Yogyakarta agar mereka dapat menjalankan tugasnya dalam suasana yang benar-benar bebas.
- c. Mengajukan agar RI dan Belanda membuka kembali perundingan atas dasar persetujuan Linggar jati dan Renville, dan terutama berdasarkan pembentukan suatu pemerintah ad interim federal paling lambat tanggal 15 Maret 1949, Pemilihan untuk Dewan Pembuatan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Serikat selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 1949.
- d. Sebagai tambahan dari putusan Dewan Keamanan, Komisi Tiga Negara diubah menjadi UNCI (United Nations Commission for Indonesia = Komisi PBB untuk Indonesia dengan kekuasaan yang lebih besar dan dengan hak mengambil keputusan yang mengikat atas dasar mayoritas. Tugas UNCI adalah membantu melancarkan perundingan-perundingan untuk mengurus pengembalian kekuasaan pemerintah Republik; untuk mengamati pemilihan dan berhak memajukan usul-usul mengenai berbagai hal yang dapat membantu tercapainya penyelesaian.

Resolusi itu dirasa oleh bangsa Indonesia masih ada kekurangan yakni bahwa Dewan Keamanan PBB tidak mendesak Belanda untuk mengosongkan daerah-daerah RI selain Yogyakarta. Di samping itu Dewan Keamanan tidak memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap resolusinya. Akan tetapi, bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai maka selalu menaati semua isi resolusi sepanjang sesuai dengan prinsip Indonesia Merdeka dan sikap berperang untuk mempertahankan diri.

C. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda terhadap Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pada Waktu Agresi Militer Belanda Pertama



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983. hlm.147
Gb. 3.7 Sebuah pesawat Guntai peninggalan Jepang penghasil bahan makanan sebagai modal perjuangan melawan Belanda pada waktu Agresi Militer Belanda

Persetujuan Linggajati yang ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947 antara Indonesia-Belanda sebagai upaya mengatasi konflik melalui jalur diplomasi.

Akan tetapi, Belanda mengingkari perundingan ini dengan jalan melakukan agresi militer pertama pada tanggal 21 Juli 1947. Tujuan Belanda tidak dapat melakukannya sekaligus, oleh karena itu untuk tahap pertama Belanda harus mencapai sasaran sebagai berikut.

- Bidang Politik: Penghapusan ibu kota RI dan penghapusan RI dari peta (menghilangkan de facto RI).
- Bidang Ekonomi: perebutan daerah-daerah penghasil bahan makanan (daerah beras di Jawa Barat dan Jawa Timur) dan bahan ekspor (perkebunan di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera serta pertambangan dan perkebunan di Sumatera)
- Bidang Militer: Penghancuran TNI

Jika tahap pertama ini dapat berhasil maka tahap berikutnya adalah menghancurkan RI secara total. Ibu kota RI pada waktu itu terkepung sehingga hubungan ke luar sulit dan ekonomi RI mengalami kesulitan karena daerah-daerah penghasil beras jatuh ke tangan Belanda. Akan tetapi untuk menghancurkan TNI mengalami kesulitan sebab TNI menggunakan siasat perang rakyat semesta dengan bergerilya dan bertahan di desa-desa. Dengan demikian Belanda hanya menguasai dan bergerak di kota-kota besar dan jalan-jalan raya, sedangkan di luar itu masih dikuasai TNI.

Dalam Agresi Militer pertama ini walaupun Belanda berhasil menduduki beberapa daerah kekuasaan RI akan tetapi secara politis Republik Indonesia naik kedudukannya di mata dunia. Negara-negara lain merasa simpati seperti Liga Arab yang sejak 18 November 1946 mengakui kemerdekaan Indonesia. Pemerintah Arab Saudi yang semula ragu-ragu mengakui kemerdekaan Indonesia kemudian mengakui pula. Agresi militer Belanda terhadap Indonesia mengakibatkan permusuhan negara-negara Arab terhadap Belanda dan menjadi simpati terhadap Indonesia. Dengan demikian dapat menguatkan kedudukan RI terutama di kawasan

penting secara politik yaitu Timur Tengah. Dengan adanya agresi militer pertama maka Dewan Keamanan PBB ikut campur tangan dengan membentuk Komisi Tiga Negara. Melalui serangkaian perundingan yakni Perundingan Renville dan Perundingan Kaliurang merupakan upaya untuk mengatasi konflik. Sebagai negara yang cinta damai Indonesia bersedia berunding, namun Belanda menjawab lagi dengan kekerasan yakni melakukan agresinya yang kedua.

2. Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia



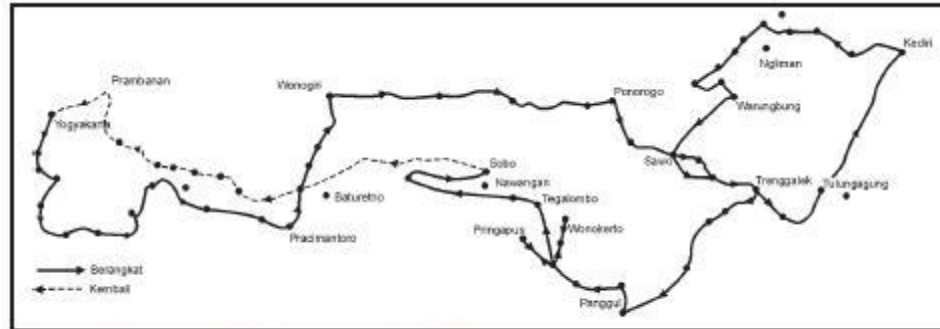
Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, hlm. 73
Gb.3.9 jenderal Sudirman ditandu, memimpin serangan gerilya pada waktu Agresi Militer Belanda kedua

Pada Waktu Agresi Militer Belanda Kedua Pada tanggal 18 Desember 1948, pukul 23.30, Dr. Beel mengumumkan sudah tidak terikat lagi dengan Perundingan Renville. Pada tanggal 19 Desember 1948, pukul 06.00, Belanda melancarkan agresinya yang kedua dengan menggempur ibu kota RI, Yogyakarta.

Dalam peristiwa ini pimpinan-pimpinan RI ditawan oleh Belanda. Mereka adalah Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Syahrir (Penasihat Presiden) dan sejumlah menteri termasuk Menteri Luar Negeri Agus Salim. Presiden Soekarno diterbangkan ke Prapat di tepi Danau Toba dan Wakil Presiden Moh. Hatta ke Bangka. Presiden Soekarno kemudian dipindahkan ke Bangka. Dengan ditawannya pimpinan-pimpinan negara RI dan

jatuhnya Yogyakarta, Dr. Beel menyatakan bahwa Republik Indonesia tidak ada lagi. Belanda mengira bahwa dari segi militer aksi itu berhasil dengan gemilang. Belanda menyatakan demikian karena akan membentuk Pemerintah Federal. Sementara tanpa keikutsertaan Republik Indonesia. Padahal Republik Indonesia tetap ada dengan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia. Sebab sebelum pasukan-pasukan Belanda tiba, pemerintah RI mengirimkan telegram kepada Syafruddin Prawiranegara, Menteri Kemakmuran yang sedang berkunjung ke Sumatera untuk mendirikan Pemerintah Darurat RI (PDRI). Seandainya Syafruddin tidak dapat menjalankan tugas, maka Presiden Soekarno menugaskan kepada Dr. Sudarsono, L.N. Palar, dan Mr. A.A. Maramis yang sedang di New Delhi untuk membentuk Pemerintah Pelarian (Exile Government) di India. Pada tanggal 19 Desember 1948 Syafruddin Prawiranegara berhasil mendirikan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatera. Sementara itu sampai dengan Januari 1949, Belanda menambah pasukannya ke daerah RI untuk menunjukkan bahwa mereka berkuasa. Akan tetapi kenyataannya Belanda hanya menguasai di kota-kota dan jalan raya dan Pemerintahan RI masih berlangsung sampai di desa-desa. Rakyat dan TNI bersatu berjuang melawan Belanda dengan siasat perang gerilya. TNI di bawah pimpinan Jenderal Sudirman menyusun kekuatan yang kemudian melancarkan serangan terhadap Belanda. Alat-alat perhubungan seperti kawat-kawat telepon diputuskan, jalan-jalan kereta api di rusak, jembatan: dihancurkan agar tidak dapat digunakan Belanda.

Jenderal Sudirman walaupun dalam keadaan sakit masih memimpin perjuangan dengan bergelut di Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan menjelajahi daerah-daerah pedesaan, naik gunung turun gunung. Route perjalanan yang ditempuh dari Yogyakarta, Surakarta, Madiun, dan Kediri. Perhatikan route gerilya Panglima Besar Jenderal Sudirman berikut ini!



Sumber: Atlas Sejarah, PT Pembina Peraga, 1994, hlm.41
Gb.3.10 *Rute gerilya Panglima Besar Jenderal Soediman*

Pada tanggal 23 Desember 1948 Pemerintah Darurat RI di Sumatera mengirimkan perintah Kepada wakil RI di PBB lewat radio yang isinya bahwa pemerintah RI bersedia memerintahkan penghentian tembak menembak dan memasuki meja perundingan. Ketika Belanda tidak mengindahkan Resolusi Dewan Keamanan PBB tanggal 28 Januari 1949 tentang penghentian tembak menembak dan mereka yakin bahwa RI tinggal namanya, dilancarkanlah Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai bukti bahwa RI masih ada dan TNI masih kuat. Dalam serangan ini pihak RI berhasil memukul mundur kedudukan Belanda di Yogyakarta selama 6 jam. Dengan kenyataan-kenyataan di atas membuktikan bahwa pada waktu konflik Indonesia-Belanda maka Negara Kesatuan RI tetap ada walaupun pihak Belanda menganggap RI sudah tidak ada.

D. Aktivitas Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional untuk Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Salah satu bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan adalah perjuangan diplomasi, yakni perjuangan melalui meja perundingan. Ketika Belanda ingin menanamkan kembali kekuasaannya di Indonesia ternyata selalu mendapat perlawanan dari bangsa Indonesia. Oleh karena itu pemimpin Sekutu berusaha mempertemukan antara pemimpin Indonesia dengan Belanda melalui perundingan-perundingan sebagai berikut :

1. Pertemuan Soekarno-Van Mook



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, hlm. 54
Gb.3.11 Presiden Soekarno bertemu dengan Letnan Jenderal Christison (Panglima AFNEI)

Pertemuan antara wakil-wakil Belanda dengan para pemimpin Indonesia diprakarsai oleh Panglima AFNEI Letnan Jenderal Sir Philip Christison pada tanggal 25 Oktober 1945. Dalam pertemuan tersebut pihak Indonesia diwakili oleh Soekarno, Mohammad Hatta, Ahmad Sobardjo, dan H. Agus Salim, sedangkan pihak Belanda diwakili Van Mook dan Van Der Plas. Pertemuan ini merupakan pertemuan untuk menjajagi kesepakatan kedua belah pihak yang berselisih. Presiden Soekarno mengemukakan kesediaan Pemerintah Republik Indonesia untuk berunding atas dasar pengakuan hak rakyat Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri. Sedangkan Van Mook mengemukakan pandangannya mengenai masalah Indonesia di masa depan bahwa Belanda ingin menjalankan untuk Indonesia menjadi negara persemakmuran berbentuk federal yang memiliki pemerintah sendiri di lingkungan kerajaan Belanda. Yang terpenting menurut Van Mook bahwa pemerintah Belanda akan memasukkan Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tindakan Van Mook tersebut disalahkan oleh Pemerintah Belanda terutama oleh Parlemen, bahkan Van Mook akan dipecat dari jabatan wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda (Indonesia).

2. Pertemuan Sjahrir-Van Mook



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, Pt Tira Pustaka, 1983, hlm
Gb.3.12 Pertemuan pertama antara wakil-wakil Indonesia, Belanda, dan Sekutu di markas Besar Tentara Inggris di Jakarta

hasil.

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 1945 bertempat di Markas Besar Tentara Inggris di Jakarta (Jalan Imam Bonjol No.1). Dalam pertemuan ini pihak Sekutu diwakili oleh Letnan Jenderal Christison, pihak Belanda oleh Dr. H.J. Van Mook, sedangkan delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Sjahrir. Sebagai pemrakarsa pertemuan ini, Christison bermaksud mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda di samping menjelaskan maksud kedatangan tentara Sekutu, akan tetapi pertemuan ini tidak membawa

3. Perundingan Sjahrir – Van Mook



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tiara Pustaka, 1983, hlm. 83.
Gb. 3.13 H.J. van Mook, Wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda dan Pemimpin NICA

Pertemuan-pertemuan yang diprakarsai oleh Letnan Jenderal Christison selalu mengalami kegagalan. Akan tetapi pemerintah Inggris terus berupaya mempertemukan Indonesia dengan Belanda bahkan ditingkatkan menjadi perundingan. Untuk mempertemukan kembali pihak Indonesia dengan pihak Belanda, pemerintah Inggris mengirimkan seorang diplomat ke Indonesia yakni Sir Archibald Clark Kerr sebagai penengah. Pada tanggal 10 Februari 1946 perundingan Indonesia-Belanda dimulai. Pada waktu itu Van Mook menyampaikan pernyataan politik pemerintah Belanda antara lain sebagai berikut :

- (1) Indonesia akan dijadikan negara Commonwealth berbentuk federasi yang memiliki pemerintahan sendiri di dalam lingkungan kerajaan Belanda.
- (2) Urusan dalam negeri dijalankan Indonesia sedangkan urusan luar negeri oleh pemerintah Belanda.

Selanjutnya pada tanggal 12 Maret 1946 Sjahrir menyampaikan usul balasan yang berisi antara lain sebagai berikut.

- (1) Republik Indonesia harus diakui sebagai negara yang berdaulat penuh atas wilayah bekas Hindia Belanda.
- (2) Federasi Indonesia-Belanda akan dilaksanakan pada masa tertentu dan urusan luar negeri dan pertahanan diserahkan kepada suatu badan federasi yang terdiri atas orang-orang Indonesia dan Belanda.

Usul dari pihak Indonesia di atas tidak diterima oleh pihak Belanda dan selanjutnya Van Mook secara pribadi mengusulkan untuk mengakui Republik Indonesia sebagai wakil Jawa untuk mengadakan kerja sama dalam rangka pembentukan negara federal dalam lingkungan Kerajaan Belanda. Pada tanggal 27 Maret 1946 Sutan Sjahrir mengajukan usul baru kepada Van Mook antara lain sebagai berikut.

1. Supaya pemerintah Belanda mengakui kedaulatan de facto RI atas Jawa dan Sumatera.
2. Supaya RI dan Belanda bekerja sama membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS).
3. RIS bersama-sama dengan Nederland, Suriname, Curacao, menjadi peserta dalam ikatan negara Belanda.

4. Perundingan di Hooge Veluwe

Perundingan ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 25 April 1946 di Hooge Veluwe (Negeri Belanda), yang merupakan kelanjutan dari pembicaraan-pembicaraan yang telah disepakati Sjahrir dan Van Mook. Para delegasi dalam perundingan ini adalah:

- (1) Mr. Suwandi, dr. Sudarsono, dan Mr. A.K. Pringgodigdo yang mewakili pihak pemerintah RI;
- (2) Dr. Van Mook, Prof. Logemann, Dr. Idenburgh, Dr. Van Royen, Prof. Van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Surio Santosa yang mewakili Belanda, dan
- (3) Sir Archibald Clark Kerr mewakili Sekutu sebagai penengah.

Perundingan yang berlangsung di Hooge Veluwe ini tidak membawa hasil sebab Belanda menolak konsep hasil pertemuan Sjahrir-Van Mook-Clark Kerr di Jakarta. Pihak Belanda tidak bersedia memberikan pengakuan de facto kedaulatan RI atas Jawa dan Sumatra tetapi hanya Jawa dan Madura serta dikurangi daerah-daerah yang diduduki oleh Pasukan Sekutu. Dengan demikian untuk sementara waktu hubungan Indonesia-Belanda terputus, akan tetapi Van Mook masih berupaya mengajukan usul bagi pemerintahannya kepada pihak RI.

5. Perundingan Linggajati



Gb.3.13 Suasana perundingan antara Indonesia dengan Belanda yang diprakarsai diplomat Inggris Lord Killearn. Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.117.

Walaupun Perundingan Hooge Veluwe mengalami kegagalan akan tetapi dalam prinsipnya bentuk-bentuk kompromi antara Indonesia dan Belanda sudah diterima dan dunia memandang bahwa bentuk-bentuk tersebut sudah pantas. Oleh karena itu pemerintah Inggris masih memiliki perhatian besar terhadap penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda dengan mengirim Lord Killearn sebagai pengganti Prof Schermerhorn. Pada tanggal 7 Oktober 1946 Lord Killearn berhasil mempertemukan wakil-wakil pemerintah Indonesia dan Belanda ke meja

perundingan yang berlangsung di rumah kediaman Konsul Jenderal Inggris di Jakarta. Dalam perundingan ini masalah gencatan senjata yang tidak mencapai kesepakatan akhirnya dibahas lebih lanjut oleh panitia yang dipimpin oleh Lord Killearn. Hasil kesepakatan di bidang militer sebagai berikut:

- (1). Gencatan senjata diadakan atas dasar kedudukan militer pada waktu itu dan atas dasar kekuatan militer Sekutu serta Indonesia.
- (2). Dibentuk sebuah Komisi bersama Gencatan Senjata untuk masalah-masalah teknis pelaksanaan gencatan senjata.



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka 1, PT TimiPustaka, 1983, hlm.119.

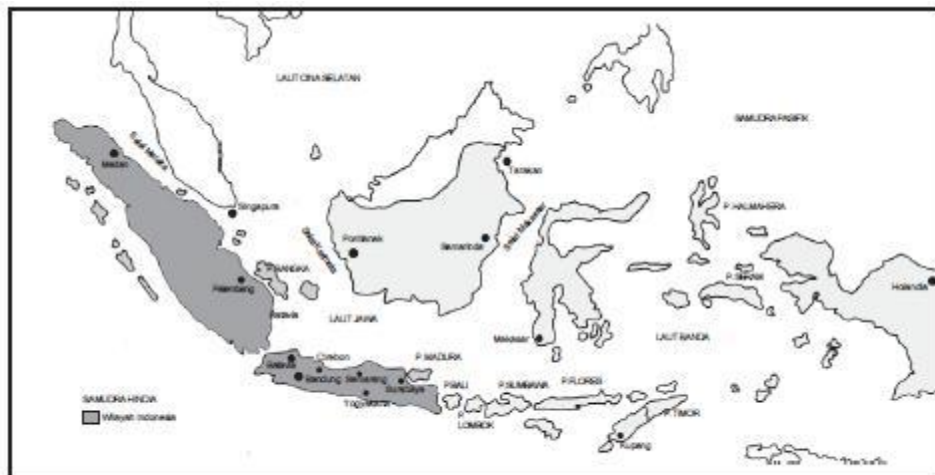
Gb.3.14 Gedung tempat perundingan di Linggajati, Selatan Cirebon, pada bulan November 1946

Dalam mencapai kesepakatan di bidang politik antara Indonesia dengan Belanda diadakanlah Perundingan Linggajati. Perundingan ini diadakan sejak tanggal 10 November 1946 di Linggajati, sebelah selatan Cirebon. Delegasi Belanda dipimpin oleh Prof. Scermerhorn, dengan anggotanya Max Van Poll, F. de Baer dan H.J. Van Mook. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sjahrir, dengan anggotanya Mr. Moh. Roem, Mr. Amir Sjarifoeddin, Mr. Soesanto Tirtoprodjo, Dr. A.K. Gani, dan Mr. Ali Boediardjo.

Sedangkan sebagai penengahnya adalah Lord Killearn, komisaris istimewa Inggris untuk Asia Tenggara. Hasil Perundingan Linggajati ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947 di Istana Rijswijk (sekarang Istana Merdeka) Jakarta, yang isinya adalah sebagai berikut :

- (1) Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda harus sudah meninggalkan daerah de facto paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
- (2) Republik Indonesia dan Belanda akan bekerjasama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- (3) Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

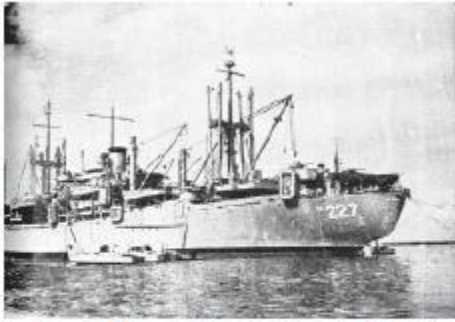
Meskipun isi perundingan Linggajati masih terdapat perbedaan penafsiran antara Indonesia dengan Belanda, akan tetapi kedudukan Republik Indonesia di mata Internasional kuat karena Inggris dan Amerika memberikan pengakuan secara de facto.



Sumber : Atlas Sejarah, PT Pembina Peraga, hlm. 38.

Gb. 3.15 Peta wilayah Indonesia berdasar Perundingan Linggajati

6. Perundingan Renville



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.157.

Gb.3.16 Kapal USS Renville yang digunakan sebagai tempat perundingan Indonesia-Belanda yang menghasilkan "perjanjian Renville".

Perbedaan penafsiran mengenai isi Perundingan Linggajati semakin memuncak dan akhirnya Belanda melakukan Agresi Militer pertama terhadap Indonesia pada tanggal 21 Juli 1947. Atas prakasa Komisi Tiga Negara (KTN), maka berhasil dipertemukan antara pihak Indonesia dengan Belanda dalam sebuah perundingan. Perundingan ini dilakukan di atas kapal pengangkut pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat "USS Renville" yang sedang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Perundingan Renville ini dimulai pada tanggal 8 Desember 1947 di mana pihak Indonesia mengirimkan delegasi yang dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh R. Abdulkadir Widjojoatmodjo, seorang Indonesia yang memihak Belanda. Hasil perundingan Renville baru ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 yang intinya sebagai berikut :

- (1) Pemerintah RI harus mengakui kedaulatan Belanda atas Hindia Belanda sampai pada waktu yang ditetapkan oleh Kerajaan Belanda untuk mengakui Negara Indonesia Serikat (NIS).
- (2) Akan diadakan pemungutan suara untuk menentukan apakah berbagai penduduk di daerah-daerah Jawa, Madura, dan Sumatera menginginkan daerahnya bergabung dengan RI atau negara bagian lain dari Negara Indonesia Serikat.
- (3) Tiap negara (bagian) berhak tinggal di luar NIS atau menyelenggarakan hubungan khusus dengan NIS atau dengan Nederland.

Akibat dari perundingan Renville ini wilayah Republik Indonesia yang meliputi Jawa, Madura, dan Sumatera menjadi lebih sempit lagi. Akan tetapi, RI bersedia menandatangani perjanjian ini karena beberapa alasan di antaranya adalah karena persediaan amunisi perang semakin menipis sehingga kalau menolak berarti Belanda akan menyerang lebih hebat. Di samping itu juga tidak adanya jaminan bahwa Dewan Keamanan PBB dapat menolong serta RI yakin bahwa pemungutan suara akan dimenangkan pihak Indonesia.



Sumber: Atlas Sejarah, PT Pembina Pena, 1994, hlm.39.

Gb. 3.17 Peta wilayah Indonesia berdasarkan Perundingan Renville.

7. Persetujuan Roem-Royen



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, hlm.28.

Gb. 3.18 Perundingan Roem-Royen di Hotel des Indes Jakarta

Ketika Dr. Beel menjabat sebagai Wakil Tinggi Mahkota Belanda di Indonesia, ia mempunyai pandangan yang berbeda dengan Van Mook tentang Indonesia. Ia berpendirian bahwa di Indonesia harus dilaksanakan pemulihan kekuasaan pemerintah kolonial dengan tindakan militer. Oleh karena itu pada tanggal 18 Desember 1948 Dr. Beel mengumumkan tidak terikat dengan Perundingan Renville dan dilanjutkan tindakan agresi militernya yang kedua pada tanggal 19 Desember 1948 pada pukul 06.00 pagi dengan menyerang ibu kota RI yang berkedudukan di

Yogyakarta. Dengan peristiwa ini Komisi Tiga Negara (KTN) diubah namanya menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (United Nations Commission for Indonesian atau UNCI). Komisi ini bertugas membantu melancarkan perundingan-perundingan antara Indonesia dengan Belanda. Pada tanggal 7 Mei 1949 Mr. Moh. Roem selaku ketua delegasi Indonesia dan Dr. Van Royen selaku ketua delegasi Belanda yang masing-masing membuat pernyataan sebagai berikut :

1). Pernyataan Mr. Moh Roem.

- a. Mengeluarkan perintah kepada “Pengikut Republik yang bersenjata” untuk menghentikan perang gerilya.
- b. Bekerja sama dalam hal mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan.
- c. Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag dengan maksud untuk mempercepat “penyerahan” kedaulatan yang sungguh-sungguh dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat, dengan tidak bersyarat.

2). Pernyataan Dr. Van Royen

- a. Menyetujui kembalinya Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
- b. Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan pembebasan semua tahanan politik.
- c. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang berada di daerah-daerah yang dikuasai RI sebelum tanggal 19 Desember 1948 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik
- d. Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- e. Berusaha dengan sungguh-sungguh agar Konferensi Meja Bundar segera diadakan setelah Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.

8. Konferensi Meja Bundar (KMB)



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka /, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.237.
Gb.3.19 Suasana sidang Konferensi Meja Bundar di Den Haag.

Salah satu pernyataan Roem-Royen adalah segera diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB). Sebelum dilaksanakan KMB diadakanlah Konferensi Inter – Indonesia antara wakil-wakil Republik Indonesia dengan BFO (Bijzenkomst voor Federaal Overleg) atau Pertemuan Permusyawaratan Federal. Konferensi ini berlangsung dua kali yakni tanggal 19 – 22 Juli 1949 di Yogyakarta dan pada tanggal 31 Juli – 2 Agustus 1949 di Jakarta. Salah satu keputusan penting dalam konferensi ini ialah bahwa BFO menyokong tuntutan Republik Indonesia atas penyerahan kedaulatan tanpa ikatan politik ataupun ekonomi.

Pada tanggal 23 Agustus sampai 2 November 1949 diadakanlah Konferensi Meja Bundar di Den Haag (Belanda). Sebagai ketua KMB adalah Perdana Menteri Belanda, Willem Drees. Delegasi RI dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, BFO di bawah pimpinan Sultan Hamid II dari Pontianak, dan delegasi Belanda dipimpin Van Maarseveen sedangkan dari UNCI sebagai mediator dipimpin oleh Chritchley. Pada tanggal 2 November 1949 berhasil ditandatangani persetujuan KMB. Isi dari persetujuan KMB adalah sebagai berikut.

1. Belanda mengakui kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949.
2. Mengenai Irian Barat penyelesaiannya ditunda satu tahun setelah pengakuan kedaulatan.
3. Antara RIS dan kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia – Belanda yang akan diketuai Ratu Belanda.
4. Segera akan dilakukan penarikan mundur seluruh tentara Belanda.
5. Pembentukan Angkatan Perang RIS (APRIS) dengan TNI sebagai intinya.

Dari hasil KMB itu dinyatakan bahwa pada akhir bulan Desember 1949 Indonesia diakui kedaulatannya oleh Belanda. Oleh karena itu pada tanggal 27 Desember 1949 diadakanlah penandatanganan pengakuan kedaulatan di negeri Belanda. Pihak Belanda ditandatangani oleh Ratu Juliana, Perdana Menteri Dr. Willem Drees, Menteri Seberang Lautan Mr. AM . J.A Sassen. Sedangkan delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta. Pada waktu yang sama di Jakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Wakil Tertinggi Mahkota AH.J. Lovink menandatangani naskah pengakuan kedaulatan. Dengan diakuinya kedaulatan RI oleh Belanda ini maka Indonesia berubah bentuk negaranya berubah menjadi negara serikat yakni Republik Indonesia Serikat (RIS).

E. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Berbagai Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kehadiran pasukan Sekutu yang membawa orang-orang NICA pada tanggal 29 September 1945 sangat mencemaskan rakyat dan pemerintah RI. Keadaan ini semakin memanas ketika NICA mempersenjatai kembali bekas KNIL yang baru dilepaskan dari tahanan Jepang. Para pejabat Republik Indonesia yang menerima kedatangan pasukan ini karena menghormati tugas. Mereka menjadi sasaran teror dan percobaan pembunuhan. Oleh karena itu sikap pasukan Sekutu yang tidak menghormati kedaulatan negara dan bangsa Indonesia ini dihadapi dengan kekuatan senjata, oleh rakyat dan pemerintah. Di beberapa daerah muncul perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan sebagai berikut.

1. Pertempuran Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945 Brigade 49 di bawah pimpinan Brigadir Jenderal A W.S. Mallaby mendarat di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Brigade ini merupakan bagian dari Divisi India ke-23, dibawah pimpinan Jenderal D.C. Hawthorn. Mereka mendapat tugas melucuti tentara Jepang dan menyelamatkan tawanan Sekutu. Pasukan ini berkekuatan 6000 personil di mana perwira-perwiranya kebanyakan orang-orang Inggris dan prajuritnya orang-orang Gurkha dari Nepal yang telah berpengalaman perang. Rakyat dan pemerintah Jawa Timur di bawah pimpinan Gubernur R.M.T.A Suryo semula enggan menerima kedatangan Sekutu. Kemudian antara wakil-wakil pemerintah RI dan Birgjen AW.S. Mallaby mengadakan pertemuan yang menghasilkan kesepakatan sebagai berikut.

- 1). Inggris berjanji mengikutsertakan Angkatan Perang Belanda.
- 2). Disetujui kerja sama kedua belah pihak untuk menjamin keamanan dan ketenteraman.
- 3). Akan dibentuk kontak biro agar kerja sama berjalan lancar.
- 4). Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 pasukan Sekutu melanggar kesepakatan terbukti melakukan penyerangan ke penjara Kalisosok. Mereka akan membebaskan para tawanan Belanda di antaranya adalah Kolonel Huiyer. Tindakan ini dilanjutkan dengan penyebaran pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata-senjata mereka. Rakyat

Surabaya dan TKR bertekad untuk mengusir Sekutu dari bumi Indonesia dan tidak akan menyerahkan senjata mereka. Kontak senjata antara rakyat Surabaya melawan Inggris terjadi pada tanggal 27 Oktober 1945. Para pemuda dengan perjuangan yang gigih dapat melumpuhkan tank-tank Sekutu dan berhasil menguasai objek-objek vital. Strategi yang digunakan rakyat Surabaya adalah dengan mengepung dan menghancurkan pemusatan-pemusatan tentara Inggris kemudian melumpuhkan hubungan logistiknya. Serangan tersebut mencapai kemenangan yang gemilang walaupun di pihak kita banyak jatuh korban. Pada tanggal 29 Oktober 1945 Bung Karno beserta Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya. Dalam perundingan antara pemerintah RI dengan Mallaby dicapai kesepakatan untuk menghentikan kontak senjata. Kesepakatan ini dilanggar oleh pihak Sekutu. Dalam salah satu insiden, Jenderal Mallaby terbunuh. Dengan terbunuhnya Mallaby, pihak Inggris menuntut pertanggungjawaban kepada rakyat Surabaya. Pada tanggal 9 November 1945 Mayor Jenderal E.C. Mansergh sebagai pengganti Mallaby mengeluarkan ultimatum kepada bangsa Indonesia di Surabaya. Ultimatum itu isinya agar seluruh rakyat Surabaya beserta pemimpin-pemimpinnya menyerahkan diri dengan senjatanya, mengibarkan bendera putih, dan dengan tangan di atas kepala berbaris satu-satu. Jika pada pukul 06.00 ultimatum itu tidak diindahkan maka Inggris akan mengerahkan seluruh kekuatan darat, laut dan udara. Ultimatum ini dirasakan sebagai penghinaan terhadap martabat bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai tetapi lebih cinta kemerdekaan. Oleh karena itu rakyat Surabaya menolak ultimatum tersebut secara resmi melalui pernyataan Gubernur Suryo. Karena penolakan ultimatum itu maka meletuslah pertempuran pada tanggal 10 Nopember 1945. Melalui siaran radio yang dipancarkan dari Jl. Mawar No.4 Bung Tomo membakar semangat juang arek-arek Surabaya. Kontak senjata pertama terjadi di Perak sampai pukul 18.00. Pasukan Sekutu di bawah pimpinan Jenderal Mansergh mengerahkan satu Divisi infantri sebanyak 10.000 – 15.000 orang dibantu tembakan dari laut oleh kapal perang penjelajah “Sussex” serta pesawat tempur “Mosquito” dan “Thunderbolt”.

Dalam pertempuran di Surabaya ini seluruh unsur kekuatan rakyat bahu membahu, baik dari TKR, PRI, BPRI, Tentara Pelajar, Polisi Istimewa, BBI, PTKR maupun TKR laut di bawah Komandan Pertahanan Kota, Soenggono. Pertempuran yang berlangsung sampai akhir November 1945 ini rakyat Surabaya berhasil mempertahankan kota Surabaya dari gempuran Inggris walaupun jatuh korban yang banyak dari pihak Indonesia. Oleh karena itu setiap tanggal 10 November bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan. Hal ini sebagai penghargaan atas jasa para pahlawan di Surabaya yang mempertahankan tanah air Indonesia dari kekuasaan asing.

2. Pertempuran Ambarawa

Kedatangan Sekutu di Semarang tanggal 20 Oktober 1945 dibawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel semula diterima dengan baik oleh rakyat karena akan mengurus tawanan perang. Akan tetapi, secara diam-diam mereka diboncengi NICA dan mempersenjatai para bekas tawanan perang di Ambarawa dan Magelang. Setelah terjadi insiden di Magelang antara TKR

dengan tentara Sekutu maka pada tanggal 2 November 1945 Presiden Soekarno dan Brig.Jend. Bethel mengadakan perundingan gencatan senjata.

Pada tanggal 21 November 1945 pasukan Sekutu mundur dari Magelang ke Ambarawa. Gerakan ini segera dikejar resimen Kedu Tengah di bawah pimpinan Letnan Kolonel M. Sarbini dan meletuslah pertempuran Ambarawa. Pasukan Angkatan Muda di bawah Pimpinan Sastrodihardjo yang diperkuat pasukan gabungan dari Ambarawa, Suruh dan Surakarta menghadang Sekutu di desa Lambu. Dalam pertempuran di Ambarawa ini gugurlah Letnan Kolonel Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, komando pasukan dipegang oleh Kolonel Soedirman, Panglima Divisi di Purwokerto. Kolonel Soedirman mengkoordinir komandan-komandan sektor untuk menyusun strategi penyerangan terhadap musuh. Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan TKR berhasil mengepung musuh yang bertahan di benteng Willem, yang terletak di tengah-tengah kota Ambarawa. Selama 4 hari 4 malam kota Ambarawa di kepung. Karena merasa terjepit maka pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Sekutu meninggalkan Ambarawa menuju ke Semarang.

3. Pertempuran Medan Area dan Sekitarnya



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1980. hlm.71.

Gb. 3.20 Di seluruh Sumatera rakyat bangkit membela dan mempertahankan kemerdekaan RI. Tampak di sini suatu kesatuan tentara dari Divisi Banteng di Sumatera Tengah.

Berita Proklamasi Kemerdekaan baru sampai di Medan pada tanggal 27 Agustus 1945. Hal ini disebabkan sulitnya komunikasi dan adanya sensor dari tentara Jepang. Berita tersebut dibawa oleh Mr. Teuku M. Hassan yang diangkat menjadi Gubernur Sumatra. Ia ditugaskan oleh pemerintah untuk menegakkan kedaulatan Republik Indonesia di Sumatera dengan membentuk Komite Nasional Indonesia di wilayah itu. Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu mendarat di Sumatera Utara di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly. Serdadu Belanda dan NICA ikut membonceng pasukan

ini yang dipersiapkan mengambil alih pemerintahan. Pasukan Sekutu membebaskan para tawanan atas persetujuan Gubernur Teuku M. Hassan. Para bekas tawanan ini bersikap congkak sehingga menyebabkan terjadinya insiden di beberapa tempat.

Achmad Tahir, seorang bekas perwira tentara Sukarela memelopori terbentuknya TKR Sumatra Tirnur. Pada tanggal 10 Oktober 1945. Di samping TKR, di Sumatera Timur terbentuk Badan-badan perjuangan dan laskar-laskar partai. Pada tanggal 18 Oktober 1945 Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly memberikan ultimatum kepada pemuda Medan agar menyerahkan senjatanya. Aksi-aksi teror mulai dilakukan oleh Sekutu dan NICA. Pada tanggal 1 Desember 1945 Sekutu memasang papan-papan yang bertuliskan Fixed Boundaries Medan Area di berbagai sudut pinggiran kota Medan. Bagaimana sikap para pemuda kita? Mereka dengan gigih

membalas setiap aksi yang dilakukan pihak Inggris dan NICA. Pada tanggal 10 Desember 1945 pasukan Sekutu melancarkan serangan militer secara besar-besaran dengan menggunakan pesawat-pesawat tempur. Pada bulan April 1946 pasukan Inggris berhasil mendesak pemerintah RI ke luar Medan. Gubernur, Markas Divisi TKR, Walikota RI pindah ke Pematang Siantar. Walaupun belum berhasil menghalau pasukan Sekutu, rakyat Medan terus berjuang dengan membentuk Lasykar Rakyat Medan Area.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tim Pustaka, hlm.90.

Gb 3.21 Kota Bandung bagian selatan dibakar oleh para pejuang sehingga menjadi lautan api .

Selain di daerah Medan, di daerah-daerah sekitarnya juga terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang, Sekutu, dan Belanda. Di Padang dan Bukittinggi pertempuran berlangsung sejak bulan November 1945. Sementara itu dalam waktu yang sama di Aceh terjadi pertempuran melawan Sekutu. Dalam pertempuran ini Sekutu memanfaatkan pasukan-pasukan Jepang untuk menghadapi perlawanan rakyat sehingga pecah pertempuran yang dikenal dengan peristiwa Krueng Panjol Bireuen. Pertempuran di sekitar Langsa/Kuala Simpang Aceh semakin sengit ketika pihak rakyat

dipimpin langsung oleh Residen Teuku Nyak Arif. Dalam pertempuran ini pejuang kita berhasil mengusir Jepang. Dengan demikian di seluruh Sumatera rakyat bersama pemerintah membela dan mempertahankan kemerdekaan.

F. Kronologi Berbagai Peristiwa Penting Baik di Tingkat Pusat maupun Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia terjadilah peristiwa-peristiwa baik di tingkat pusat maupun daerah. Peristiwa-peristiwa tersebut di antaranya Bandung Lautan Api, Puputan Margarana, Peristiwa Westerling di Makassar, dan Serangan umum 1 Maret 1949.

1. Bandung Lautan Api



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1, PT Tira Pustaka, hlm.125.

Gb. 3.22 Pada tanggal 2 dan 3 maret 1949 Belanda mendaratkan pasukannya kurang Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai duduk di depan memakai selempang dada.

Pada tanggal 17 Oktober 1945 pasukan Sekutu mendarat di Bandung. Pada waktu itu para pemuda dan pejuang di kota Bandung sedang gencar-gencarnya merebut senjata dan kekuasaan dari tangan Jepang. Oleh Sekutu, senjata dari hasil pelucutan tentara Jepang supaya diserahkan kepadanya. Bahkan pada tanggal 21 November 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum agar kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia paling lambat tanggal 29 November 1945 dengan alasan untuk menjaga keamanan. Oleh para pejuang, ultimatum

tersebut tidak diindahkan sehingga sejak saat itu sering terjadi insiden dengan pasukan-pasukan Sekutu.

Sekutu mengulangi ultimatumnya pada tanggal 23 Maret 1946 yakni agar TRI meninggalkan kota Bandung. Dengan adanya ultimatum ini, pemerintah Republik Indonesia di Jakarta menginstruksikan agar TRI mengosongkan kota Bandung, akan tetapi dari markas TRI di Yogyakarta menginstruksikan agar kota Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya, para pejuang Bandung meninggalkan kota Bandung walaupun dengan berat hati. Sebelum meninggalkan kota Bandung terlebih dahulu para pejuang Republik Indonesia menyerang ke arah kedudukan-kedudukan Sekutu sambil membumihanguskan kota Bandung bagian Selatan. Peristiwa ini kemudian dikenal dengan Bandung lautan api.

2. Puputan Margarana

Salah satu isi perundingan Linggajati pada tanggal 10 November 1946 adalah bahwa Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Selanjutnya Belanda harus sudah meninggalkan daerah de facto paling lambat tanggal 1 Januari 1949. Pada tanggal 2 dan 3 Maret 1949 Belanda mendaratkan pasukannya kurang lebih 2000 tentara di Bali, ikut pula tokoh-tokoh yang memihak Belanda. Pada waktu itu Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai Komandan Resiman Nusa Tenggara sedang pergi ke Yogyakarta untuk mengadakan konsultasi dengan Markas tertinggi TRI. Sementara itu perkembangan politik di pusat Pemerintahan Republik Indonesia kurang menguntungkan akibat perundingan Linggajati di mana Bali tidak diakui sebagai bagian wilayah Republik Indonesia. Rakyat Bali merasa kecewa terhadap isi perundingan ini. Lebih-lebih ketika Belanda membujuk Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai diajak membentuk Negara Indonesia Timur. Ajakan tersebut ditolak dengan tegas oleh I Gusti Ngurah Rai, bahkan dijawab dengan perlawanan bersenjata. Pada tanggal 18 November 1946 I Gusti Ngurah Rai memperoleh kemenangan dalam penyerbuan ke tangsi NICA di Tabanan. Kemudian Belanda mengerahkan seluruh kekuatan di Bali dan Lombok untuk menghadapi perlawanan rakyat Bali ini. Pertempuran hebat terjadi pada tanggal 29 November 1946 di Margarana, sebelah utara Tabanan. Karena kalah dalam persenjataan maka pasukan Ngurah Rai dapat dikalahkan. I Gusti Ngurai Rai mengobarkan perang "Puputan" atau habis-habisan demi membela Nusa dan Bangsa. Akhirnya I Gusti Ngurai Rai bersama anak buahnya gugur sebagai kusuma bangsa.

3. Peristiwa Westerling di Makassar



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tim Pustaka, 1983, hlm.240.

Gb.3.23 Robert Wolter Monginsidi, pahlawan perjuangan rakyat Sulawesi Selatan menentang Belanda. Pada tanggal 5 September 1949 dijatuhi hukuman mati oleh Belanda.

Sebagai Gubernur Sulawesi Selatan yang diangkat tahun 1945, Dr. G.S.S.J. Ratulangie melakukan aktivitasnya dengan membentuk Pusat Pemuda Nasional Indonesia (PPNI). Organisasi yang bertujuan untuk menampung aspirasi pemuda ini pernah dipimpin oleh Manai Sophian. Sementara itu pada bulan Desember 1946 Belanda mengirimkan pasukan ke Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Raymond Westerling. Kedatangan pasukan ini untuk “membersihkan” daerah Sulawesi Selatan dari pejuang-pejuang Republik dan menumpas perlawanan rakyat yang menentang terhadap pembentukan Negara Indonesia Timur. Di daerah ini pula, pasukan Australia yang diboncengi NICA mendarat kemudian membentuk pemerintahan sipil. di Makassar karena Belanda melakukan usaha memecah belah rakyat maka tampilah pemuda-pemuda pelajar seperti A. Rivai, Paersi, dan Robert Wolter Monginsidi melakukan perlawanan dengan merebut tempat-tempat strategis yang dikuasai NICA. Selanjutnya untuk menggerakkan

perjuangan dibentuklah Laskar Pemberontak Indonesia Sulawesi (LAPRIS) dengan tokoh-tokohnya Ranggong Daeng Romo, Makkaraeng Daeng Djarung, dan Robert Wolter Monginsidi sebagai Sekretaris Jenderal. Sejak tanggal 7 – 25 Desember 1946 pasukan Westerling secara keji membunuh beribu-ribu rakyat yang tidak berdosa. Pada tanggal 11 Desember 1946 Belanda menyatakan Sulawesi dalam keadaan perang dan hukum militer. Pada waktu itu Raymond Westerling mengadakan aksi pembunuhan massal di desa-desa yang mengakibatkan sekitar 40.000 orang tidak berdosa menjadi korban kebiadaban. Bagaimanakah pendapat kamu tentang tindakan Raymond Westerling tersebut?

4. Serangan Umum 1 Maret 1949



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka I, PT Tira Pustaka, 1983, hlm.216.

Gb.3.24 Sri Sultan Hamengkubuwana IX menerima laporan Let. Kol. Soeharto bahwa Pasukan Wehrkreise III telah siap turun masuk kota Yogya pada tanggal 29 Juni 1949.

Ketika Belanda melancarkan agresi militernya yang kedua pada bulan Desember 1948 ibu kota RI Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta beserta sejumlah menteri ditawan oleh Belanda. Belanda menyatakan bahwa RI telah runtuh. Namun di luar perhitungan Belanda pada saat yang krisis ini terbentuklah Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatera Barat. Di samping itu Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tetap mendukung RI sehingga

masyarakat Yogyakarta juga memberikan dukungan kepada RI. Pimpinan TNI di bawah Jenderal Sudirman yang sebelumnya telah menginstruksikan kepada semua komandan TNI melalui surat Perintah Siasat No.1 bulan November 1948 isinya antaralain:

- 1) memberikan kebebasan kepada setiap komandan untuk melakukan serangan terhadap posisi militer Belanda;
- 2) memerintahkan kepada setiap komandan untuk membentuk kantong-kantong pertahanan (wehrkreise); dan
- 3) memerintahkan agar semua kesatuan TNI yang berasal dari daerah pendudukan untuk segera meninggalkan Yogyakarta untuk kembali ke daerahnya masing-masing (seperti Devisi Siliwangi harus kembali ke Jawa Barat), jika Belanda menyerang Yogyakarta. Untuk pertahanan daerah Yogyakarta dan sekitarnya diserahkan sepenuhnya kepada pasukan TNI setempat yakni Brigade 10 di bawah Letkol Soeharto.

Dengan adanya agresi Militer Belanda maka dalam beberapa minggu kesatuan TNI dan kekuatan bersenjata lainnya terpecah-pecah dan tidak terkoordinasi. Namun para pejuang mampu melakukan komunikasi melalui jaringan radio, telegram maupun para kurir. Bersamaan dengan upaya konsolidasi di bawah PDRI, TNI melakukan serangan secara besar-besaran terhadap posisi Belanda di Yogyakarta. Serangan ini dilakukan pada tanggal 1 Maret 1949 dipimpin oleh Letkol Soeharto. Sebelum serangan dilakukan, terlebih dahulu meminta persetujuan kepada Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Serangan Umum ini dilakukan dengan mengkonsentrasikan pasukan dari sektor Barat (Mayor Ventje Samuel), Selatan dan Timur (Mayor Sarjono) dan Sektor Kota (Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki). Serangan umum ini membawa hasil yang memuaskan sebab para pejuang dapat menguasai kota Yogyakarta selama 6 jam yakni jam 06.00 sampai jam 12.00. Berita Serangan Umum ini disiarkan RRI yang sedang bergerilya di daerah Gunung Kidul, yang dapat ditangkap RRI di Sumatera, selanjutnya dari Sumatera berita itu disiarkan ke Yangoon dan India. Keesokan harinya peristiwa itu juga dilaporkan oleh R. Sumardi ke PDRI di Bukittinggi melalui radiogram dan juga disampaikan pula kepada Maramis. (diplomat RI di New Delhi, India) dan L.N. Palar (Diplomat RI di New York, Amerika Serikat). Serangan Umum 6 Jam di Yogyakarta ini mempunyai arti penting yaitu sebagai berikut. Ke dalam :

- Meningkatkan semangat para pejuang RI, dan juga secara tidak langsung memengaruhi sikap para pemimpin negara federal buatan Belanda yang tergabung dalam BFO.
- Mendukung perjuangan secara diplomasi, yakni Serangan Umum ini berdampak adanya perubahan sikap pemerintah Amerika Serikat yang semula mendukung Belanda selanjutnya menekan kepada pemerintah Belanda agar melakukan perundingan dengan RI. Ke luar
- Menunjukkan kepada dunia Internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan untuk melakukan serangan; dan
- Mematahkan moral pasukan Belanda.

G. Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Ketika Belanda melakukan agresi militernya yang kedua, tanggal 19 Desember 1948, Dewan Keamanan PBB merasa tersinggung karena tindakan Belanda tersebut telah melanggar persetujuan gencatan senjata yang telah diprakasai oleh Komisi Tiga Negara (KTN). Di dalam negeri Indonesia pun Belanda tidak memperoleh dukungan politik bahkan para pejuang melakukan gerilya maupun serangan umum. Menghadapi kondisi yang demikian ini maka Belanda mengubah sikapnya yakni sepakat dilakukan gencatan senjata. Penghentian tembak menembak akan mulai berlaku di Jawa tanggal 11 Agustus 1949, dan di Sumatera pada tanggal 15 Agustus 1949. Pada masa gencatan senjata itulah berlangsung Konferensi Meja Bundar di Den Haag pada tanggal 23 Agustus 1949. Dalam konferensi ini hasil utamanya antara lain bahwa Belanda akan mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949. dengan demikian hal ini memaksa Belanda harus keluar dari bumi Indonesia. Sebenarnya faktor-faktor apa saja yang memaksa Belanda harus keluar dari Indonesia?

a. Faktor dari Dalam

- 1). Dari dalam negeri Indonesia, Belanda menyadari bahwa kekuatan militernya tidak cukup kuat untuk memaksa RI tunduk kepadanya.
- 2). Perang yang berkepanjangan mengakibatkan hancurnya perkebunan dan pabrik-pabrik Belanda. Untuk menghindarkan hal itu Belanda harus mengubah strateginya.
- 3). Belanda tidak mendapat dukungan politik dari dalam negeri Indonesia. Ketika membujuk Sultan Hamengkubuwono IX untuk menjadi pemimpin sebuah negara di Jawa maka ditolaknya.
- 4). Para pejuang Republik Indonesia terus melakukan perang gerilya dan serangan umum.

b. Faktor dari Luar

PBB dan Amerika Serikat mengambil sikap yang lebih tegas terhadap Belanda. Amerika Serikat mengancam akan menghentikan bantuan pembangunan yang menjadi tumpuan perekonomian Belanda. Dengan adanya faktor-faktor di atas maka diselenggarakanlah KMB yang bermuara diakuinya kedaulatan Republik Indonesia Serikat pada tanggal 27 Desember 1949 sehingga memaksa Belanda keluar dari bumi Indonesia.

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

Standar Kompetensi : Memahami Perubahan Sosial Budaya

Kompetensi Dasar :

- Mendeskripsikan perubahan sosial budaya pada masyarakat
- Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan

Inspirasi

Pernahkah kamu mendengar istilah Harajuku style? Akhir-akhir ini istilah tersebut sangat populer di kalangan anak muda, terutama di kota-kota besar. Harajuku style dianggap sebagai mode rambut paling mutakhir dan keren pada saat itu. Oleh karena itu, harajuku style dapat dianggap sebagai bent uk perubahan sosial budaya. Akan tetapi perubahan mode rambut tersebut tidak berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Lantas, perubahan sosial budaya seperti apakah yang dapat membawa perubaha pada berbagai aspek kehidupan manusia di masyarakat ?

Konsep

A. Perubahan Sosial Budaya

- W. Kornblum berpendapat bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya masyarakat secara bertahap dalam jangka waktu lama
- Perubahan itu dapat terjadi di berbagai aspek kehidupan,
 1. Peralatan dan perlengkapan hidup mencakup pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat produksi, dan transportasi
 2. Mata pencaharian dan sistem ekonomi meliputi pertanian, peternakan, dan sistem produksi.
 3. Sistem kemasyarakatan mencakup sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem



hukum, dan sistem perkawinan.

4. Bahasa dahulu disampaikan secara lisan. Sekarang bahasa dapat disampaikan melalui beragam media, seperti tulisan, sandi, dan sebagainya.

5. Kesenian mencakup seni rupa, seni suara, dan seni tari.

6. Sistem pengetahuan berkaitan dengan teknologi.

7. Religi atau sistem kepercayaan dahulu kala berwujud sistem keyakinan dan gagasan tentang dewa, roh halus, dan sebagainya.

B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan

1. Perubahan Evolusi dan Revolusi

a. **Perubahan evolusi** adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses yang lambat dan dalam waktu yang cukup lama tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan.

b. **Perubahan revolusi** adalah perubahan yang berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau direncanakan sebelumnya.



2. Perubahan yang Dikehendaki dan Tidak Dikehendaki

a. **Perubahan yang direncanakan** adalah perubahan yang terjadi karena adanya perkiraan atau perencanaan oleh pihak-pihak yang menghendaki perubahan tersebut. (agen of change).



b. **Perubahan yang tidak direncanakan** adalah perubahan yang berlangsung di luar kehendak dan pengawasan masyarakat.

3. Perubahan Kecil dan Besar

a. **Perubahan kecil** diartikan perubahan yang terjadi pada unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya perubahan model pakaian, rambut, sepatu

b. **Perubahan besar** adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang memberi pengaruh



langsung atau berarti bagi masyarakat. Contohnya, pengelolaan pertanian dengan pemakaian alat pertanian dari mesin (traktor)

C. Penyebab dan Faktor Terjadinya Perubahan Sosial dan Budaya

1. Perubahan dari dalam Masyarakat (internal)

a. Perubahan Penduduk

b. Pemberontakan atau Revolusi

c. Peran Tokoh Kharismatik

Tokoh kharismatik adalah tokoh yang disegani, dihormati dan diteladani oleh masyarakat. Peran tokoh kharismatik membawai pengaruh dalam perubahan kehidupan masyarakat

d. Penemuan Baru

Adanya penemuan baru dalam kehidupan masyarakat baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi memengaruhi dan membawai perubahan dalam masyarakat itu. Penemuan mobil misalnya



2. Perubahan dari Luar Masyarakat (eksternal)

a. Pengaruh Lingkungan Alam

Pengaruh lingkungan alam sangat berpengaruh dalam terjadinya perubahan sosialbudaya. Misalnya, tanah yang subur dapat berguna untuk lahan pertanian sehingga masyarakat di daerah tersebut memiliki usaha sebagai petani

b. Kebudayaan Masyarakat Lain

c. Peperangan

Peperangan akan menyebabkan pengaruh negatif terhadap sebuah aspek kehidupan masyarakat. Misalnya, perang Irak yang membawa derita dan trauma berkepanjangan bagi rakyat Irak.

d. Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Kualitas pendidikan yang tinggi mampu mengubah pola pikir. Masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih rasional dalam berpikir dan bertindak.



e. *Akulturas*

Akulturas merupakan pertemuan dua kebudayaan dari bangsa yang berbeda dan saling memengaruhi. Proses akulturas berlangsung lama dan terus-menerus. Proses ini berakibat pada perpaduan kebudayaan sehingga pola budaya semua akan berubah.

f. *Asimilasi*

Asimilasi adalah perpaduan dua kebudayaan yang berbeda secara berangsurangsur berkembang sehingga memunculkan budaya baru.

2. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

- Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat.
- Sikap masyarakat yang sangat tradisional.
- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.
- Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam kuat.
- Rasa takut dengan adanya kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
- Hambatan yang bersifat ideologis.
- Adat atau kebiasaan.
- Prasangka terhadap hal-hal baru dan menilai bahwa hidup ini buruk, susah, dan tidak mungkin diperbaiki



3. Dampak Perubahan Sosial Budaya

- Penerimaan masyarakat terhadap perubahan sosial budaya dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang bersangkutan .
- Contoh perilaku masyarakat karena adanya perubahan sosial budaya adalah sebagai berikut.

1. Aksi protes

Aksi protes adalah pergolakan massa yang bersifat umum sebagai perwujudan rasa tidak puas terhadap keputusan-keputusan dan kejadian di masyarakat.



2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah gerakan massa yang bersifat langsung dan terbuka serta dengan lisan ataupun tulisan dalam memperjuangkan kepentingan.

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang bersifat antisocial yang dilakukan oleh anak remaja.



4. Kriminalitas

Kriminalitas adalah pelanggaran norma hukum yang dilakukan seseorang dan diancam sanksi pidana.

5. Pergolakan daerah

Pergolakan daerah adalah gerakan sosial vertikal dan horizontal yang dilakukan secara serentak dengan banyak cara untuk memaksakan kehendak.

D. Perilaku Kritis Adanya Pengaruh Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial dan budaya membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan. Kita harus waspada terhadap hal-hal yang menimbulkan perubahan yang mengarah ke hal negatif. Kita harus mempunyai sikap tegas menolak terhadap perubahan yang membawa ke arah negatif. Kita dapat mengambil pengaruh positifnya dengan tetap berpedoman pada nilai dan norma masyarakat. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan terhadap pengaruh dari luar, antara lain sebagai berikut.

1. Mengambil pengaruh positif budaya Barat, seperti tepat waktu (disiplin), belajar keras, dan rajin belajar berbagai ilmu pengetahuan.
2. Membentengi diri dengan ilmu agama.
3. Mengenal dan mencintai kebudayaan sendiri serta berusaha melestarikannya.

Latihan Soal

1. Berikut merupakan syarat timbulnya revolusi, kecuali

- a. ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan
 - b. adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat tersebut
 - c. harus dapat memanfaatkan momentum
 - d. adanya keinginan individu yang inovatif
2. Pelaksanaan Proklamasi 17 Agustus 1945 termasuk dalam kategori
- a. evolusi
 - b. rotasi
 - c. revolusi
 - d. reformasi
3. Perubahan mode pakaian dikategorikan sebagai perubahan yang pengaruhnya kecil dengan ruang lingkup yang tidak luas, karena
- a. hanya berhubungan dengan kebutuhan sekunder
 - b. hanya diikuti oleh golongan tertentu
 - c. tidak ada hubungannya dengan bidang kebudayaan
 - d. tidak bertentangan dengan keyakinan masyarakat
4. Berikut ini merupakan sebab-sebab intern terjadinya perubahan sosial budaya, kecuali
- a. adanya peperangan
 - b. adanya penemuan-penemuan baru yang berkembang di masyarakat
 - c. terjadinya pemberontakan atau revolusi
 - d. adanya dinamika penduduk
5. Adanya bencana alam dapat mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat karena
- a. bencana alam terkadang memaksa seseorang untuk mengungsi dan beradaptasi dengan tempat baru dipengungsian
 - b. adanya bencana alam akan mengurangi jumlah penduduk
 - c. bencana alam mendorong orang lain untuk bersimpati
 - d. bencana alam berpotensi menimbulkan konflik dalam masyarakat
6. Komputerisasi di bidang ekonomi perbankan yang berdampak pada pengangguran karyawan dimaksudkan untuk mempertinggi efisiensi kerja. Pada dasarnya modernisasi dengan komputerisasi tersebut bertujuan
- a. memanfaatkan teknologi maju
 - b. memanfaatkan manajemen modern
 - c. meningkatkan produktivitas kerja
 - d. meningkatkan keterampilan karyawan
7. Berikut ini bentuk kemajuan akibat perubahan sosial budaya, kecuali
- a. memunculkan ide-ide baru
 - b. membentuk pola pikir masyarakat lebih logis/ilmiah
 - c. tergesernya bentuk-bentuk budaya nasional
 - d. munculnya tatanan kehidupan masyarakat baru yang lebih modern
8. Proses bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling bercampur menjadi satu disebut
- a. asimilasi budaya

- b. akulturasi budaya
 - c. difusi budaya
 - d. disintegrasi budaya
9. Contoh dari kecenderungan masyarakat mempertahankan unsur lama karena diperoleh melalui proses sosialisasi sejak kecil adalah
- a. makanan pokok
 - b. upacara adat perkawinan
 - c. tata cara beribadah
 - d. solidaritas kelompok
10. Perubahan sosial mengakibatkan masalah sosial yang dimulai dengan
- a. terciptanya integrasi sosial
 - b. lahirnya golongan menengah
 - c. lahirnya disintegrasi sosial
 - d. berkembangnya kriminalitas
11. Alasan terjadinya perubahan sosial dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat adalah
- a. rasa tidak puas dengan kondisi yang sedang berlangsung
 - b. ingin meningkatkan pendapatan perkapita
 - c. kurangnya sumber daya manusia dalam bidang ekonomi
 - d. kurangnya tenaga ahli dalam pelaksanaan pembangunan
12. Pada saat pemerintah berencana menaikkan tarif listrik, masyarakat mengadakan protes, ini menandakan bahwa
- a. masyarakat menolak perubahan
 - b. masyarakat menghendaki penundaan
 - c. masyarakat setuju perubahan
 - d. masyarakat tidak peduli
13. Sebagai pelajar sebaiknya kita menyikapi segala bentuk perubahan sosial dan budaya dengan sikap
- a. apriori terhadap segala bentuk pengaruh perubahan
 - b. menerima setiap perubahan tanpa terkecuali
 - c. masa bodoh terhadap setiap pengaruh perubahan
 - d. kritis dan terbuka dengan memfilter segala bentuk perubahan
14. Masyarakat yang pernah dijajah bangsa lain akan memiliki sikap
- a. rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integritas kebudayaan
 - b. sikap pesimistis
 - c. sikap tertutup
 - d. haus akan hal-hal baru yang dibawa pihak penguasa

Bumi Tempat Kehidupan

Standar Kompetensi : Bumi Tempat Kehidupan

Kompetensi Dasar :

- Bentuk Pola Muka Bumi
- Benua, Samudera, dan Asia Tenggara



Inspirasi

Tau ga kamu tinggal dibenua mana? Trus taukah kamu bahwa dulunya bumi kita tuh hanya ada satu daratan besar ? Yuk,,,kita kulik tuntas materi berikut.

Konsep

A. BENUA,SAMUDERA dan ASIA TENGGARA

1. Pengertian Benua dan Samudera

Benua Lekukan atau bentuk pantai di Afrika Timur, Amerika Utara, dan Amerika Selatan dengan pantai barat Eropa dan Afrika hampir sama.adalah Daratan yang sangat luas, sedangkan **samudera** adalah perairan yang sangat luas.

2. Proses Terbentuknya Benua

Seorang ahli dari Jerman yang bernama Alfred Wagener mengatakan bahwa semua benua yang ada sekarang ini tergabung menjadi satu yang disebut **Benua Pangea**. Benua Pangea kemudian terpecah menjadi dua benua, yaitu **Benua Laurasia** (di bagian utara) dan **Benua Gondwana** (di bagian selatan). Proses pecahnya benua Pangea ini terjadi sekitar 135 juta tahun lalu. Selanjutnya Benua Laurasia bagian barat bergerak ke utara menjauhi benua Gondwana yang akhirnya membentuk benua Benua Amerika Utara. Sedangkan Benua Gondwana di selatan terpecah menjadi beberapa benua,

Teori Wagener disebut juga Teori Pergeseran Benua. Teori ini didasarkan pada fakta-fakta sebagai berikut.

- Daratan Tanah Hijau (Greenland) menjauh dari Eropa sejauh +- 36 centimeter setiap tahun.
- Tanah di Amerika Selatan, Afrika, India, Australia dan Antartika menunjukkan persamaan sifat.
- Pulau Madagaskar dalam gerakannya ke arah barat terhambat oleh Afrika.

3. Posisi Benua dan Samudera

Benua di dunia terdiri dari lima buah, yaitu :

Benua Asia dengan luas 44.493.000 km², **Benua Amerika** dengan luas 42.292.000 km², **Benua Afrika** dengan luas 30.970.000 km², **Benua Eropa** dengan luas 10.245.000 km², **Benua Australia** dengan luas 8.945.000 km², **Benua Antartika** (belum dihuni manusia) dengan luas 15.500.000 km².

Samudera di dunia terdiri dari :

Samudera Pasifik, Samudera Atlantik, Samudera Hindia dan Samudera Arktik.

Luas masing-masing samudera tersebut sebagai berikut:

No.	Samudera	Luas (km ²)
1	Samudera Pasifik	165.385.450
2	Samudera Atlantik	82.440.830
3	Samudera Hindia	73.440.000
4	Samudera Arktik	14.005.030

4. Karakteristik, bentang alam dan penduduk di benua-benua.

a. BENUA ASIA

Benua Asia terbagi menjadi beberapa kawasan, yaitu Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat, dan Asia Tengah.

Kedudukan Benua Asia:

- 1) Letak Astronomis : 11° LS - 77° LU dan 26° BT - 169° BT
- 2) Letak Geografis : terletak di antara Samudera Hindia, Samudera Pasifik, dan Samudera Arktik. Dan terletak di antara Benua Eropa dan Benua Australia



- 3) Batas-batas :

Sebelah utara : Samudera Arktik (Laut Es Utara)

Sebelah timur : Samudera Pasifik dan Papua Nugini

Sebelah barat : Benua Eropa dan Afrika

Sebelah selatan : Samudera Hindia dan Australia

- 4) **Bentang alam**

- a) Pegunungan

Pegunungan yang ada di wilayah Asia diantaranya Pegunungan Kaukasus, Pegunungan Hindukush, Pegunungan Karakorum, dan Pegunungan Himalaya yang merupakan pegunungan tertinggi dengan puncak tertingginya yaitu gunung Everest yang mencapai ketinggian 8.848 m

- b) Dataran tinggi/Plato

Dataran tinggi yang ada di wilayah Asia diantaranya dataran tinggi Tibet di Cina, dataran tinggi Dekan di India, dataran tinggi Mongolia di Mongolia, dan dataran tinggi Bandung di Indonesia.

- c) Dataran rendah

Dataran rendah wilayah Asia terletak di sekitar sungai Yang Tse Kiang, Hoang Ho, dan Si Kiang di Cina, Sungai Gangga dan Sungai Brahmaputra di India, sungai Indus di India dan Pakistan, Sungai Mekong, Irawadi, Chao Phraya di Indocina.

- d) Gurun

Gurun di wilayah Asia antara lain Gurun Gobi di perbatasan Cina dan Mongolia, Gurun Thar di perbatasan India Pakistan, Gurun Taklamakan di Cina, Gurun Nafud dan Gurun Rub Al Khali di Arab Saudi

- 5) Iklim

Iklim yang terdapat di Asia antara lain :

Iklim darat, terdapat di sekitar Gurun Gobi

Iklim mediterania, terdapat di Iran bagian utara, pesisir Laut Tengah, Suriah dan Israel.

Iklim subtropics, terdapat di Asia Timur



Iklim tropis/subtropics gurun, terdapat di wilayah Timur Tengah (Arab)

Iklim tropis, terdapat di sebagian besar wilayah Asia Tenggara

6) Keadaan Penduduk

Ras Penduduk

Penduduk Asia terdiri dari beberapa Ras, yaitu :

Ras Mongoloid, terdapat di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara

Ras Kaukasoid, terdapat di wilayah Asia Selatan bagian utara

Ras Campuran Kaukasoid Negroid, terdapat di wilayah Semenanjung Arab



7) Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Asia sebagian besar adalah bertani, sehingga wilayah ini memiliki 8 negara produsen beras. Negara-negara tersebut yaitu Cina, India, Indonesia, Bangladesh, Thailand, Vietnam, Myanmar, dan Jepang.

8) Negara-negara di Asia

9) Karakteristik Benua Asia :

- Benua terluas di dunia
- Penyuplai minyak terbesar dunia (Timur Tengah)
- Memiliki gunung tertinggi di dunia (Gunung Everest)
- Pertumbuhan penduduk di atas 2% per tahun
- Tempat lahirnya agama-agama yaitu Islam, Budha, Hindu, Kristen, Kong Hu Cu
- Memiliki danau terluas di dunia (Danau Kaspia)
- Mempunyai laut terluas di dunia (Laut Cina Selatan)

B. BENUA AMERIKA

Benua Amerika terbagi ke dalam tiga wilayah yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Keadaan Benua Amerika:

1) Letak Astronomis : Benua Amerika terletak antara 72° LU – 59° LS dan antara 26° BB – 163° BB

2) Letak Geografis : terletak antara Samudera Arktik dan Antartika serta Samudera Pasifik dan Samudera Atlantik .

3) Batas :

Sebelah utara	: Samudera Arktik (Laut Es Utara)
Sebelah timur	: Samudera Atlantik
Sebelah selatan	: Selat Drake
Sebelah barat	: Samudera Pasifik

4) **Bentang alam**

Bentang alam Benua Amerika terbagi menjadi tiga relief, yaitu pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah

a) Pegunungan



Daerah pegunungan terletak di bagian barat. Di wilayah ini terdapat Pegunungan Alaska, Cascade, Nevada, Rocky, sampai Pegunungan Andes. Puncak tertingginya yaitu gunung Aconcagua (7.035 m) yang merupakan gunung tertinggi di Amerika.

b) Dataran rendah

Dataran rendah terdapat di :

Amerika Selatan antara lain dataran rendah Parana, Orinoko, dan dataran rendah Amazon.

Amerika Tengah tepatnya di semenanjung Yucatan

Amerika Utara, yaitu dataran rendah Missisipi

c) Dataran tinggi

Dataran tinggi yang terkenal adalah Dataran Tinggi Guyana (Amerika Selatan), Dataran Tinggi Meksiko (Amerika Tengah), dan Dataran tinggi Colorado (Amerika Utara)

5) Iklim

Iklim yang terdapat di Benua Amerika meliputi :

Iklim Kontinental/darat, terjadi di wilayah Amerika Serikat bagian timur sampai perbatasan Kanada.

Iklim Kering/Iklim Gurun, terjadi di daerah Gurun Mojave (Amerika Serikat bagian barat)

Iklim Stepa, terjadi di wilayah Pegunungan Rocky sampai Kanada (Amerika Utara, dan di Dataran tinggi Brasil Amerika Selatan.

6) Keadaan Penduduk

Ras penduduk:

Penduduk Benua Amerika terdiri dari beberapa golongan, yaitu :

Penduduk asli yaitu bangsa Eskimo dan Indian

Penduduk pendatang yang terdiri dari orang negro (10%), Orang Mongol (Jepang dan Cina), orang kulit putih (65%), dan orang campuran (20%) yang terdiri dari :

- Orang Mestis (campuran Indian dan Eropa)
- Orang Zambo (campuran Indian dan Negro)
- Orang Mulat (campuran antara kulit putih dan Negro)d
- Orang Creol (campuran antara Spanyol dan Portugis)

Agama yang dianut:

Penduduk Benua Amerika menganut Agama Kristen Protestan (Amerika Utara), Kristen Katolik (Amerika Tengah)

Bahasa yang digunakan:

Bahasa yang digunakan penduduk Benua Amerika yaitu :

Bahasa inggris digunakan oleh orang-orang Amerika serikat, Kanada, Bahama, Barbados, Guyana, Saint Lucia, St. Christoper, dan jmaika

Bahasa Spanyol digunakan oleh orang-orang Argentina, chili, Kolombia, Kostarika, Kuba, Dominika, Ekuador, El Savador, Venezuela, Peru, Panama, Nikaragua, dan Meksiko

Bahasa Portugal digunakan oleh orang-orang Basil

7) Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Benua Amerika yaitu Pertanian, Peternakan, Perikanan, Pertambangan, dan Perindustrian.

8) Negara-negara di Benua Amerika

9) Karakteristik Benua Amerika

- Mempunyai air terjun terbesar di dunia yaitu air terjun Guaria (Brasil) dan air terjun terkenal di dunia yaitu air terjun Niagara (Amerika Serikat)
- Menjadi Markas besar PBB (Amerika Serikat)
- Tempat lahirnya mata uang internasional (Dolar Amerika Serikat)
- Penghasil kopi terbesar dunia (Brasil)
- Mempunyai air terjun tertinggi dunia yaitu sungai A.S. Caroni (Venezuela)
- Mempunyai lembah terluas di dunia yaitu Lembah Amazone (Brazil)



C. BENUA AFRIKA

Benua Afrika terbagi menjadi beberapa kawasan, yaitu Afrika Selatan, Afrika Tengah, Afrika Barat, Afrika Timur.

Kedaaan Benua Afrika:

- 1) Letak Astronomis : 38° LS – 35° LU dan antara 17° BB - 51° BT
- 2) Letak Geografis : terletak antara Samudera Atlantik dan Samudera Hindia
- 3) Batas :

Sebelah utara : Laut Tengah, Terusan Suez, dan Laut Merah

Sebelah Timur : Samudera Hindia

Sebelah Barat dan selatan : Samudera Atlantik



4) **Bentang alam**

Bentang alam Benua Afrika dibedakan menjadi empat, yaitu dataran tinggi, lembah retak besar, lembah sungai, dan daerah gurun.

a) Dataran tinggi

Dataran tinggi di Afrika terdiri dari :

Plato Afrika Selatan (Afrika Atas) meliputi : Plato Ethiopia dan Plato Danau Tengah (di tengahnya terdapat Danau Victoria)

Plato Afrika Barat dan Utara (Afrika Bawah) meliputi : Plato Fuota Djallon, Plato Jos, dan Plato Tassalin Ajer

b) Lembah retak besar (Great Rift Valley, terletak)

Di lembah ini terdapat rangkaian gunung berapi dan danau-danau

Gunung yang terkenal antara lain Gunung Kilimanjaro (5.895 m), Gunung Kenya (5.195 m), gunung Ruwensori (5.109 m), dan gunung Elgon (4.321 m)

Danau-danau yang terkenal antara lain Danau Victoria, Danau Tanganyika, Danau Malawi, Danau Turkana

c) Lembah sungai

Lembah sungai terbesar adalah lembah sungai Nil, Lembah Sungai Kongo, Lembah Sungai Niger, Lembah Sungai Oranye.

d) Daerah gurun

Tiga gurun utama di Afrika yaitu Gurun Sahara, Gurun Kalahari, dan Gurun Namib.



5) Iklim

Iklim di wilayah Afrika terdiri dari :

- Iklim gurun yang memiliki ciri kelembaban udara sangat rendah, curah hujan sedikit. Iklim ini terdapat di Afrika bagian utara
- Iklim mediterania yang memiliki ciri kering pada musim panas dan dingin pada musim hujan. Iklim ini terdapat di Afrika Selatan, Aljazair, dan Maroko.
- Iklim sedang yang hangat memiliki ciri pada musim panas terjadi hujan, pada musim dingin udara kering. Iklim ini terdapat di Afrika bagian Tenggara
- Iklim tropis yang memiliki ciri seperti iklim mediterania, tetapi udara tidak kering pada musim dingin. Iklim ini terdapat di Afrika bagian selatan
- Iklim tropis basah memiliki ciri suhu udara rata-rata dengan kelembaban udara yang tinggi. Iklim ini terdapat di Uganda, Zaire, dan Kenya.



6) Keadaan Penduduk

Ras Penduduk :

Secara umum penduduk di benua Afrika dikelompokkan menjadi beberapa ras yaitu :

Ras Negro, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu Negro Sudan (tinggal di Afrika bagian barat) dan Negro Bantu (tinggal di Afrika sebelah timur dan selatan)

Ras Hamit dan Semit (Kulit Putih), banyak tinggal di sebelah utara Gurun Sahara

Ras Kulit Putih Eropa, banyak tinggal di Afrika sebelah selatan

Agama yang dianut:

Agama yang dianut penduduk Afrika antara lain Islam (di wilayah Mesir, Libya, Tunisia, Sudan, dan Somalia), Kristen dan Katolik (di wilayah Uganda, Liberia, Guinea, Ethiopia, dan Tanzania), dan Kepercayaan setempat

7) Mata Pencaharian

Penduduk Afrika bermata pencaharian pada pertanian, pertambangan, industri, kehutanan, dan perikanan

9) Karakteristik Benua Afrika :

- Mempunyai gunung api tertinggi di dunia, yaitu Gunung Kilimanjaro (5.895 m)
- Memiliki gurun terluas di dunia, yaitu Gurun Sahara
- Satu-satunya benua yang dilintasi Garis Khatulistiwa
- Memiliki piramida sebagai makam raja Mesir
- Benua termiskin di dunia
- Paling banyak terinfeksi HIV
- Penduduknya berkulit hitam
- Memiliki lembah terluas di dunia, yaitu Lembah Amazone



D. BENUA EROPA

Secara umum benua Eropa terbagi ke dalam lima wilayah, yaitu Eropa Utara, Eropa Tengah, Eropa Selatan, Eropa Barat, dan Eropa Timur.

Keadaan Benua Eropa:

- 1) Letak Astronomis : 36° LU - 71° LU dan di antara $9^{\circ}30'$ BB - 66° BT
- 2) Letak Geografis : terletak di antara Benua Asia, Samudera Atlantik, dan Benua Afrika.
- 3) Batas :
Sebelah barat : Samudera Atlantik
Sebelah timur : Benua Asia dan Laut Kaspia
Sebelah Utara : Laut Es Utara
Sebelah selatan : Laut hitam dan Laut Tengah
- 4) Bentang Alam



Bentang alam Benua Eropa dikelompokkan menjadi empat daerah fisik, yaitu Dataran Rendah, Dataran tinggi, Dataran Tinggi Tengah, dan Daerah Pegunungan

Dataran rendah:

Dataran ini ketinggiannya rata-rata 150 m. Bahkan di sebelah utara (sebagian wilayah Belanda) letaknya di bawah permukaan air laut.

Dataran tinggi:

Dataran ini terdapat di bagian barat dan selatan. Dataran ini sedikit dihuni manusia karena daerahnya berbatu dan bergunung dengan kemiringan yang curam.

Dataran tinggi tengah:

Dataran ini terletak antara dataran rendah Eropa di bagian utara dengan Pegunungan Alpen

Daerah Pegunungan:

Daerah ini terletak di sebelah barat daya dan selatan. Pegunungan yang terkenal adalah :

Pegunungan Alpen yang membentang dari Spanyol sampai ke Pegunungan Kaukasus. Gunung-gunung yang terkenal adalah Gunung Albus (5.633 m), gunung Mont Blanc (4.807 m), gunung Monte Rosa (4.634 m), Gunung Pico de Aneto (3.404 m), dan gunung Mulhacen (3.478 m).

- 5) Iklim

Iklim di Benua Eropa dibedakan menjadi lima jenis, yaitu :

- Iklim Laut, terdapat di Eropa Barat Laut. Iklim ini memiliki ciri pada musim panas udaranya tidak begitu panas, pada musim dingin udaranya sejuk dan lembab serta hujan turun sepanjang tahun
- Iklim Kontinental, terdapat di Eropa Timur. Iklim ini memiliki ciri pada musim dingin udaranya sangat dingin, pada musim panas udaranya sangat panas
- Iklim Mediterania, terdapat di daerah Eropa bagian selatan. Iklim ini memiliki cirri antara lain pada musim dingin udaranya basah dan sejuk dan pada musim panas udaranya kering
- Iklim Tundra, terdapat di daerah Eropa bagian tengah. Iklim ini memiliki cirri pada musim panas kondisi udara dingin, pada musim dingin kondisi udara sangat dingin, hujan terjadi pada musim panas
- Iklim Kutub, terdapat di wilayah Eropa Bagian Utara. Iklim ini memiliki cirri sejuk dan basah pada musim panas dan sangat dingin pada musim dingin.

6) Keadaan Penduduk

Ras Penduduk:

Berdasarkan rasnya, penduduk Benua Eropa dibedakan atas beberapa kelompok antara lain :

Suku Nordik (tinggal di Jerman, Belanda, Swedia, Inggris, Norwegia, dan Belgia). Cirinya rambut pirang dan kasar

Suku Alpen (tinggal di Negara Perancis dan Swiss). Cirinya rambut tebal dan gelap

Suku Dinarik (tinggal di Negara Rumania). Cirinya rambut gelap

Suku Mediterania (tinggal di Italia, Spanyol, dan Portugal). Cirinya bertubuh pendek dan berkulit kekuning-kuningan

Suku Slavia (tinggal di Polandia, Bulgaria, Rusia, Ceko, Slovakia, bosnia, Serbia, Montenegro, Slovenia, Kroasia).

Agama yang dianut:

Agama yang dianut masyarakat Eropa adalah Katolik Roma dan Kristen Protestan

7) Mata Pencapaian

Mata pencapaian penduduk Eropa antara lain dari industri, perdagangan, perikanan, pertanian, kehutanan, pertambangan, pariwisata, dan transportasi.

9) Karakteristik Benua Eropa :

- Sebagian besar penduduknya berkulit putih
- Memiliki daerah depresi yang cukup luas yaitu Alexaner Polder (Belanda)
- Tempat tokoh-tokoh penjelajah terkenal
- Pertumbuhan penduduknya rata-rata 0,5% - 0,1 %
- Sebagai pelopor penemuan iptek
- Memiliki mata uang yang sama (Euro)
- Tempat lahirnya mode dunia (Paris)
- Memilki terowongan terpanjang di dunia yaitu Terowongan Simplon (Swiss – Italia)



E. BENUA AUSTRALIA

Benua Australia merupakan benua terkecil di dunia karena hanya terdiri dari satu Negara tetapi memiliki beberapa Negara bagian.

Beberapa Negara bagian di Australia, yaitu :



Australia Barat	Ibu kotanya	Perth
Australia Selatan	Ibu kotanya	
Adeleide		
Queensland	Ibu kotanya	Brisbane
New South Wales	Ibu kotanya	Sidney
Victoria	Ibu kotanya	Melbourne
Tasmania	Ibu kotanya	Hobarth



Adapun dua daerah territorial yang langsung di bawah pengawasan pusat yaitu :

Australia Utara Ibu kotanya Darwin

Canberra yang merupakan territorial khusus dan sekaligus menjadi ibu kota Australia

Karakteristik Masing-masing Samudera.

A. SAMUDERA PASIFIK

Samudra Pasifik adalah samudra terluas di dunia.

Batas-batas Samudra Pasifik

- Laut Bering dan Okhotsk di sebelah utara.
- Antartika dan laut Tasmania di sebelah selatan.
- Laut Cina Timur, Laut Filipina, Laut Sulawesi di sebelah barat.
- Benua Amerika di sebelah timur.

Samudra Pasifik mempunyai kedalaman rata-rata 4.282.



Karakteristik Samudra Pasifik::

- Merupakan samudra terluas di dunia dan memiliki palung laut terdalam di permukaan bumi
- Dasar Samudra Pasifik merupakan pusat gempa yang terjadi di Filipina, Jepang, dan pantai barat Amerika
- Terdapat arus panas Kuroshio dan arus dingin Oyashio
- Tempat bertemunya garis bujur barat dan timur

Fungsi Samudra Pasifik dalam pelayaran adalah menghubungkan negara-negara di Asia-Pasifik dan Amerika.

B. SAMUDERA ATLANTIK

Samudra Atlantik membentang dari pantai barat Benua Eropa dan Benua Afrika hingga pantai timur Amerika Utara dan Amerika Latin. Kedalaman rata-rata adalah 3.350 meter



Batas-batas Samudra Atlantik :

- Laut Utara, Laut Norwegia di Eslandia dan Laut Labrador dekat (Pulau Greenland) di sebelah utara;
- Antartika di sebelah selatan;
- Laut Karibia di kawasan Karibia di sebelah barat; dan
- Benua Eropa dan Afrika di sebelah timur.

Karakteristik Samudra Atlantik :

- Merupakan samudra yang menghubungkan Eropa dan Amerika.
- Terdapat Segitiga Bermuda (pantai timur Amerika Serikat dan Kepulauan Bermuda)
- tempat di mana kapal dan pesawat terbang hilang secara misterius.
- Sebagian besar wilayah Samudra Atlantik berada di Garis Bujur Barat.

Fungsi Samudra Atlantik dalam pelayaran adalah menghubungkan Benua Eropa dengan Benua Amerika, Afrika Barat dan Asia (lewat Tanjung Harapan atau Terusan Suez).

C. SAMUDERA HINDIA

Samudera Hindia mempunyai kedalaman rata-rata 3.811 meter.

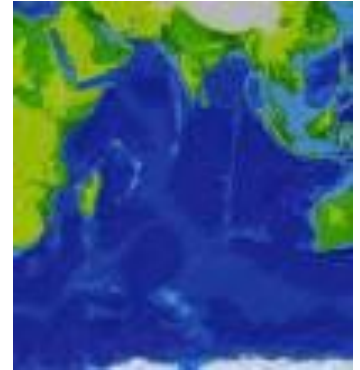
Batas-batas Samudra Hindia adalah:

- Benua Asia di sebelah utara;
- Kutub Selatan di sebelah selatan;
- Benua Afrika di sebelah Barat; dan
- Benua Australia di sebelah Timur.

Karakteristik Samudra Hindia:

- Mempunyai banyak pulau yang mengandung vulkanik
- Sumber hujan bagi Negara-negara di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan bagian timur Benua Afrika
- Berada di sebelah bumi bagian selatan
- Jarang terjadi badai laut besar

Fungsi Samudra Hindia dalam pelayaran adalah menghubungkan negara-negara di Asia, Afrika dan Australia.



D. SAMUDERA ARKTIK/ARTIKA

Samudra Arktik terletak di Benua Amerika utara bagian utara, Benua Asia, dan Benua Eropa. Merupakan samudra tersempit. Kedalaman rata-ratanya adalah 5.411 meter. Suhu permukaan Samudra Arktik lebih rendah dibanding samudra-samudra lainnya.

Karakteristik Samudra Arktik :

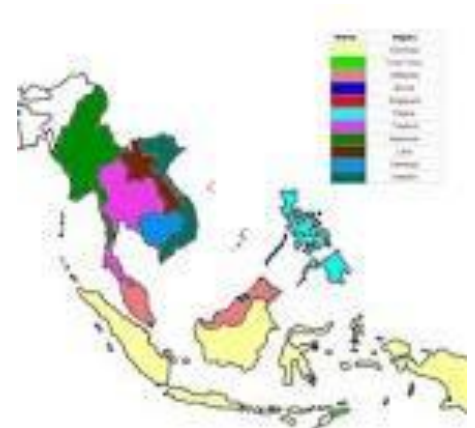
- Merupakan samudra paling sempit.
- Mempunyai suhu permukaan paling dingin dibanding samudra-samudra
- lainnya karena letaknya paling jauh dari katulistiwa.
- Tidak dilewati garis katulistiwa.
- Seluruhnya terdapat di Garis Lintang Utara.

E. ASIA TENGGARA

Asia Tenggara adalah sebuah kawasan di benua Asia bagian tenggara. Kawasan ini mencakup Indochina dan Semenanjung Malaya serta kepulauan di sekitarnya. Asia Tenggara berbatasan dengan Republik Rakyat Cina di sebelah utara, Samudra Pasifik di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Samudra Hindia, Teluk Benggala, dan anak benua India di barat.

Asia Tenggara biasa dipilah dalam dua kelompok: Asia Tenggara Daratan (ATD) dan Asia Tenggara Maritim (ATM).

- Negara-negara yang termasuk ke dalam ATD adalah



1. Kamboja, 2. Laos, 3. Myanmar 4. Thailand 5. Vietnam

- Negara-negara yang termasuk ATM adalah

1. Brunei, 2. Filipina, 3. Indonesia, 4. Malaysia, 5. Singapura, 6. Timor Leste

Malaysia, meskipun ada bagian yang tersambung ke benua Asia, biasa dimasukkan ke dalam ATM karena alasan budaya. Semua negara Asia Tenggara terhimpun ke dalam organisasi ASEAN. Timor Leste yang sebelumnya merupakan bagian dari Indonesia telah mengajukan diri menjadi anggota ASEAN walaupun oleh beberapa pihak, atas alasan politis, negara ini dimasukkan ke kawasan Pasifik.

Secara geografis (dan juga secara historis) sebenarnya Taiwan dan pulau Hainan juga termasuk Asia Tenggara, sehingga diikutkan pula. Namun demikian, karena alasan politik Taiwan dan pulau Hainan lebih sering dimasukkan ke kawasan Asia Timur. Kepulauan Cocos dan Pulau Christmas, yang terletak di selatan Jawa, oleh beberapa pihak dimasukkan sebagai Asia Tenggara meskipun secara politik berada di bawah administrasi Australia. Sebaliknya, Pulau Papua dimasukkan sebagai Asia Tenggara secara politik meskipun secara geologi sudah tidak termasuk benua Asia.

Sejarah penamaan

Nama untuk kawasan ini pertama kali dipakai pada abad ke-20. Sebelumnya Asia Tenggara dikenal dengan nama India Belakang (jika dibandingkan dengan anak benua India). Subkawasan Asia Tenggara terdiri dari sebelas negara, beberapa di antaranya berada di daratan utama (mainland), yang juga dikenal sebagai Asia Tenggara Daratan (Indocina) dan sebagian lagi seluruhnya merupakan kepulauan (Asia Tenggara Maritim), yang dikenal dengan istilah beragam, seperti Kepulauan Selatan (Nan Yang, Cina dan Vietnam), Kepulauan Melayu (Malay Archipelago menurut A.R. Wallace), Malayunesia (Logan), Indonesia (Logan dan Adolf Bastian), Hindia Timur (Oost-Indie, Belanda), Malaysia, Insulinde (oleh orang Hindia Belanda di awal abad ke-20), atau Nusantara (oleh masyarakat Indonesia). Agak menarik bahwa Semenanjung Malaya biasanya dimasukkan dalam wilayah kepulauan meskipun masih tersambung dengan benua Asia.

Asia Tenggara

Asia Tenggara terletak pada pertemuan lempeng-lempeng geologi, dengan aktivitas kegempaan (seismik) dan gunung berapi (vulkanik) yang tinggi. Sementara ATD relatif stabil dan merupakan daratan tua, ATM sangatlah dinamik karena di sana bertemu dua lempeng benua besar: lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia, ditambah dengan lempeng Filipina yang lebih kecil. Tiga pulau besar di Indonesia: Sumatra, Jawa, dan Kalimantan baru terpisah dari benua Asia sekitar 10 ribu tahun yang lalu akibat naiknya muka air laut karena usainya Zaman Es terakhir. Pulau Papua secara geologi termasuk dalam benua Australia, yang juga terpisah karena peristiwa yang sama. Kedua lempeng besar itu bertemu pada busur cekungan yang memanjang ke selatan dari Teluk Benggala di barat Myanmar dan Thailand, terus menuju sisi barat Sumatra, lalu membelok ke timur membentuk Palung Jawa yang memanjang di selatan Jawa dan Kepulauan Nusa Tenggara. Akibatnya gempa bumi sering terjadi di daerah-daerah sekitarnya, seperti Gempa bumi Samudra Hindia 2004. Desakan lempeng Indo-Australia mengangkat permukaan pulau-pulau yang ada di dekatnya, sehingga terbentuklah deretan gunung berapi aktif. Pulau Jawa adalah

pulau dengan cacah gunung berapi terbanyak di dunia. Gunung Kerinci adalah gunung berapi tertinggi di Asia Tenggara. Di sebelah timur Filipina terdapat pula Palung Mindanao dan Palung Mariana yang merupakan pertemuan antara lempeng Filipina dan lempeng Pasifik. Di Filipina juga terdapat aktivitas kegunungapian yang tinggi.

Puncak tertinggi yang berada di Gunung Kinabalu (4.101 m; Kalimantan) dan Puncak Jaya di Pulau Papua, Indonesia (5.030 m).

Terdapat beberapa klaim dan perebutan wilayah dan batas perairan di kawasan ini, yang melibatkan negara-negara di kawasan ini maupun yang melibatkan negara di luar Asia Tenggara (terutama Tiongkok dan Taiwan dalam kasus Kepulauan Spratly).

Geografi Asia Tenggara

Geografi Asia Tenggara dapat dikategorikan menjadi dua bagian, daratan dan kepulauan. Negara-negara yang berada di daratan termasuk Myanmar, Kamboja, Laos, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan negara-negara yang berada di kepulauan termasuk Brunei, Filipina, Indonesia, Malaysia, dan Singapura.

Sejarah

Dengan ditemukannya Homo floresiensis di Pulau Flores pada 2003 menandakan bahwa daerah kepulauan Asia Tenggara ini paling tidak telah ditinggali oleh manusia sejak 18.000 tahun lalu, dengan perkiraan terjauh sampai 94.000 tahun yang lalu. Sejarah Asia Tenggara sebelum zaman kerajaan tidak diketahui banyak. Beberapa kerajaan berawal di daratannya, yang sekarang Burma, Kamboja, dan Vietnam.

Kerajaan pertama yang berkembang di kepulauan Asia Tenggara adalah Sriwijaya. Dari sejak abad ke-5 ibu kota Sriwijaya, Palembang, merupakan pelabuhan utama antara India dan Cina. Dan kemudian diikuti oleh Majapahit, Sailendra, dan Mataram. Pedagang Muslim mulai memasuki daerah ini pada abad ke-12. Pasai merupakan kesultanan pertama.

Karena kondisi geografis yang berdekatan dengan India dan Cina, kawasan ini banyak terpengaruh oleh kebudayaan India dan China. Selat Malaka merupakan jalur perdagangan yang ramai sejak berabad-abad lalu dan masih bertahan hingga sekarang.

Ekonomi

Kebanyakan ekonomi negara-negara di Asia Tenggara masih digolongkan kepada negara berkembang, hanya Singapura yang digolongkan ke dalam negara maju.

Ekonomi kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian Singapura. Dengan pembentukan kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara oleh negara-negara ASEAN diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini.

Penduduk asli Asia Tenggara terdiri dari berbagai macam suku yang jumlahnya sangat banyak.

Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Asia Tenggara sangat beragam dan tersebar di seluruh wilayah. Agama Buddha menjadi mayoritas di Thailand, Myanmar, dan Laos serta Vietnam dan Kamboja. Agama Islam dianut oleh mayoritas penduduk di Indonesia, Malaysia, dan Brunei dengan Indonesia menjadi negara dengan penganut Islam terbanyak di dunia. Agama Kristen menjadi mayoritas di Filipina. Di Singapura, agama dengan pemeluk terbanyak adalah agama yang dianut oleh orang Tionghoa seperti Buddha, Taoisme, dan Konfusianisme.

Walau begitu, di beberapa daerah, ada kantong-kantong pemeluk agama yang bukan mayoritas seperti Hindu di Bali dan Kristen di Maluku dan Papua atau Islam di Thailand dan Filipina bagian selatan.

Garis khayal Wallace yang memisahkan fauna Australasia dengan Asia Tenggara.

Flora dan Fauna

Beraneka ragam hewan hidup di Asia Tenggara; di pulau Kalimantan, dapat ditemukan orangutan, Gajah Asia, Badak Sumatra dan Macan Dahan (*Neofelis nebulosa diardi*). Binturong dapat ditemukan di pulau Palawan.

Kerbau, baik yang dipelihara maupun yang liar, tersebar di sepanjang Asia Tenggara, sedangkan kancil dapat ditemukan di Sumatra dan Kalimantan. Kancil sendiri merupakan hewan yang sering muncul dalam cerita-cerita rakyat di Indonesia dan banyak dikenal anak-anak.

Burung-burung yang cantik seperti burung merak dan srigunting (drongo) hidup di subkawasan Asia ini hingga sejauh sebelah timur Indonesia. Babirusa (babi dengan empat gading), anoa, dan komodo juga terdapat di Indonesia. Burung Enggang banyak dicari untuk paruhnya dan diperdagangkan ke Tiongkok. Tanduk badak juga turut diperdagangkan.

Kepulauan Indonesia dipisahkan Garis Wallace. Garis ini berada di sepanjang sebuah perbatasan lempeng tektonik, dan memisahkan spesies Asia (Barat) dari spesies Australasia (Timur). Pulau-pulau antara Jawa/Kalimantan dan Papua yang membentuk kawasan campuran di mana kedua spesies ada dinamakan Wallacea.

Perairan dangkal di terumbu karang (coral reef) di Asia Tenggara mempunyai tingkat biodiversitas tertinggi untuk ekosistem laut di dunia, di mana ikan-ikan dan moluska banyak dijumpai. Ikan hiu paus (*rhincodon typus*) juga hidup di Laut China Selatan.

Pepohonan dan tanaman lainnya di kawasan ini adalah tumbuhan tropis; di beberapa negara di mana terdapat gunung-gunung yang cukup tinggi, tanaman bersuhu menengah dapat ditemukan. Wilayah-wilayah hutan hujan (rainforest) ini saat ini banyak mengalami penebangan liar, khususnya di Kalimantan.

Meskipun Asia Tenggara kaya akan flora dan fauna, kawasan ini menghadapi penebangan hutan yang berat, sehingga mengakibatkan hilangnya habitat berbagai spesies terancam seperti orangutan dan

Macan Sumatra. Pada saat yang sama, kabut asap juga merupakan peristiwa yang lazim. Kabut asap terburuk yang pernah terjadi berlangsung pada tahun 1998 di mana beberapa negara diselimuti kabut yang tebal. Menghadapi masalah ini, beberapa negara di Asia Tenggara menandatangani Persetujuan ASEAN mengenai Polusi Kabut Asap Transperbatasan (ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution) untuk melawan polusi yang diakibatkan kabut asap

NEGARA NEGARA ASIA TENGGARA

INDONESIA

1. Negara Zamrud Katulistiwa
2. Penduduk terpadat di asteng dg 249 jt jiwa
3. Memiliki Borobudur sbg keajaiban dunia
4. Terdapat hewan langka spt badak bercula satu, cendrawasih, merak & anoa.
5. Memiliki paling banyak gunung berapi spt Krakatau, Merapi, Kelud, Rinjani dsb..
6. Bentuk negara Republik, dg KN & KP dijabat presiden.
7. Mempunyai danau terbesar di asteng yakni Danau Toba di Sumut.
8. Memiliki sungai2 panjang spt Kapuas, Mahakam, Barito, (Kalimantan) & Musi,

MALAYSIA

1. Sebutan : Negeri Jiran. Bentuk Negara Monarki Konstitusional dg KN = Yang Dipertuag Agung & KP = PM Mata Uang = ringgit.
2. Puncak tertinggi di Malaysia (dan juga di Kalimantan) yaitu Gunung Kinabalu setinggi 4.095,2 meter di Sabah.
3. Salah satu pengekspor terbesar karet alam dan minyak sawit.
4. Pernah menjadi penghasil timah terbesar di dunia hingga runtuhnya pasar timah di permulaan tahun 1980-an
5. Penduduk Malaysia terdiri dari berbagai kelompok suku, dengan Suku Melayu sejumlah 50,4% dg mayoritas penduduknya adalah Islam.
6. Pertumbuhan cepat ekonomi dan kemakmuran Malaysia dicirikan oleh Menara Petronas, kantor pusat raksasa minyak nasional

SINGAPURA

1. Bentuk negara : Republik Parlementer dg KN = Presiden & KP = PM.
2. Merdeka Tgl 31 Agustus 1963 & bergabung dg Malaysia 16 September 1963 & berpisah tgl 9 Agustus 1965.
3. Negara paling maju di Asteng dg pendapatan tertinggi.
4. Jumlah penduduk 5 jt. Mata uang = Dollar Singapura. Mayoritas : Cina & Budha
5. Singapura terdiri dari 63 pulau, termasuk daratan Singapura. Pulau utama sering disebut Pulau Singapura tetapi secara resmi disebut Pulau Ujong.
6. Terdapat dua jembatan buatan menuju Johor, Malaysia Johor–Singapore Causeway di utara, dan Tuas Second Link di barat. Pulau Jurong, Pulau Tekong Pulau Ubin dan Pulau Sentosa adalah yang terbesar. Titik alami tertinggi adalah Bukit Timah Hill dengan tinggi 166 m (545 kaki)

7. Singapura memiliki banyak proyek reklamasi tanah dengan tanah diperoleh dari bukit, dasar laut, dan negara tetangga. Hasilnya, daratan Singapura meluas.
8. Sektor Industri, Jasa & pariwisata adalah sektor utama pertumbuhan ekonomi
9. Memiliki bandar udara Changi yg sangat modern

THAILAND

1. Sebutan : Negeri Gajah Putih, Siam, mata uang = Bath
2. Bentuk negara Kerajaan dg KN = Raja & KP = PM
3. Bentangan alam : Di sebelah utara, keadaannya bergunung-gunung, dan titik tertingginya berada di Doi Inthanon (2.576 m). Sebelah timur laut terdiri dari Hamparan Khorat. yang dibatasi di timur oleh sungai Mekong Wilayah tengah negara didominasi lembah sungai Chao Phraya yang hampir seluruhnya datar, dan mengalir ke Teluk Thailand. Di sebelah selatan terdapat Tanah Genting Kra yg berpotensi mjd sebuah TERUSAN.
4. Tdpt Seni beladiri Muaythai (kic boxing) & Pantai Puket
5. Sekitar 95% penduduk Kerajaan Thai adalah pemeluk agama Buddha aliran Theravada. Jumlah penduduk 64.700.000 jiwa
6. Kota penting : Bangkok, Chiang Mai, Chiang ray,
7. Memiliki Pagoda/kuil2 Budha yg berusia tua

PHILIPINA

1. Bentuk Negara Republik, KN & KP = Presiden. Mata uang = Peso. Bhs ibu : Tagalog.. Jumlah penduduk = 93 juta jiwa (no.12 di dunia)
2. Merupakan negara kepulauan yg terdiri dari 7.107 pulau., dg 2 pulau besar yakni Pulau Luzon (trdpt ibukota) & Pulau Mindanao di selatan.
3. Filipina bersengketa dengan Republik Cina (Taiwan), Republik Rakyat Cina, Vietnam, dan Malaysia atas minyak dan gas alam di Kepulauan Spratly dan Scarborough Shoal.
4. Kota terbesar = Quezon., Manila, Cebu, Davao, Zamboanga,
5. Penduduk asli Filipina ialah suku Aeta..
6. Penduduk Filipina mayoritas beragama Katolik 80%, hal ini disebabkan bekas jajahan Spanyol sedangkan 5 % nya adlh islam di P. Mindano
7. **Bahay Kubo** merupakan rumah tradisional yang terkenal di Filipina, yang dibuat dari daun kelapa, nipah, dan bambu. Terdapat tanglung berbentuk binatang yang digantung di hadapan rumah tradisional yang bernama **Parol**.
8. **Halo halo** merupakan salah satu pencuci mulut yang terkenal di Filipina, terutama pada musim panas
9. Memiliki banyak gunung berapi yg aktif spt G. Mayon. G Pinatubo, dsb,
10. Pakaian adat yg dignakan adalah Barong Tagalog.

BRUNEI DARUSSALAM

1. Btk Negara Monarchi absolut Islam dg KN & KP = Raja/ Sultan, Mt uang = dollar Brunei..
2. Kepala negara sekarang = Sultan Hassanal Bolkiah.
3. **Brunei Darussalam** adalah sebuah negara kecil yang terletak di Asia Tenggara. Letaknya di bagian utara *Pulau Borneo/Kalimantan*

4. Brunei dibagi atas empat distrik : Belait, Brunei dan Muara, Temburong, Tutong
5. Brunei terdiri dari dua bagian yang tidak berkaitan; 97% dari jumlah penduduknya tinggal di bagian barat yang lebih besar, dengan hanya kira-kira 10.000 orang tinggal di daerah Temburong.
6. Minyak bumi & gas alam adalah sumber utama pendapatan brunei.
7. Merupakan negara kaya & paling sedikit jumlah penduduknya di Asia tenggara dg populasi penduduk sekitar 400 – 500 ribu jiwa.
8. Mayoritas penduduknya adalah etnis melayu, agama resmi = Islam.
9. Merdeka dr tgn Inggris tgl 1 januari 1984.

MYANMAR

1. Btk negara Republik dg KN & KP = Presiden.
2. Ibukota = Yangon tp tgl 7-11-2005 pindah ke Naypyidaw
3. Tokoh yg mndpt Nobel Perdamaian = Aung San Suu Kyi
4. Merdeka 4 januari 1948 dg nama Birma kemudian berubah nama menjadi Myanmar dilakukan oleh pemerintahan junta militer pada tanggal 18 Juni 1989
5. Myanmar dibagi menjadi tujuh negara bagian (*pyine*) dan tujuh region, yang sebelum Oktober 2010 disebut “divisi” (*yin*). Wilayah tsb kebanyakan dihuni oleh etnis Bamar/birma.
6. Myanmar merupakan negara Astengg yg tertutup. Pemerintahan di kuasai oleh junta Militer.
7. Pemilu 1990 dimenangkan oleh Aung San Suu Kyi, tp digagalkan oleh penguasa militer..
8. Terdapat sungai panjang di Asia Tenggara = S.Irawadi

VIETNAM

1. Bentuk Negara = Republik Sosialis (Komunis) dg KN = Presiden & KP = PM.
2. Merdeka dr Perancis. Pernah tjd Perang Vietnam 1973 antara USA dg Vietnam dg bantuan Uni Soviet & Cina.
3. Jumlah penduduk 86 juta jiwa. Mayoritas dr etnis Viet/Kihn
4. Dulu beribukota di Hanoi, kemudian pindah ke Ho chi minh city (Saigon) smpai sekarang.
5. Pakaian adat wanita yg terkenal bernama Ao Dai.
6. Bentangan alam meliputi daerah perbukitan, Delta Mekong (daerah subur) dan dataran rendah.
7. Teluk Ha Long = daerah wisata yg terkenal & merupakan warisan dunia.
8. Vietnam secara umum masih tergolong negara miskin dengan GDP US\$280,2 miliar (estimasi 2006).
9. Mrpk produsen kacang cashew terbesar dengan pangsa 1/3 kebutuhan dunia dan eksportir beras ke 2 terbesar di dunia setelah Thailand.
10. Mata uang = Dong... & Terdpt Delta Mekong yg sangat subur.

KAMBOJA

1. Bentuk Negara Monarchi Konstitusional Demokratik, dg KN = Raja & KP = PM. Mata Uang Riel.
2. Kenampakan geografis yang menarik di Kamboja ialah adanya dataran *lacustrine* yang terbentuk akibat banjir di Tonle Sap. Gunung tertinggi di Kamboja adalah Gunung Phnom Aoral yang berketinggian sekitar 1.813 mdpl.
3. Sektor pertanian, tekstil mrpkn penopang ekonomi utama kamboja.

4. Budaya di Kamboja sangatlah dipengaruhi oleh agama Buddha Theravada. Diantaranya dengan dibangunnya Angkor Wat. Kamboja juga memiliki atraksi budaya yang lain, seperti, Festival Bonn OmTeuk, yaitu festival balap perahu nasional yang diadakan setiap November.
5. Kerajaan Kamboja merupakan penerus Kekaisaran Khmer yang pernah menguasai seluruh Semenanjung Indochina antara abad ke-11 & 14.
6. Th 1975 Kamboja berbentuk Republik Demokratik (komunis) yg di pimpin oleh Pol Pot dari Khmer Merah.
7. Pernah tjd perang saudara antra Khmer Merah dg kelompok Jendral Lon Nol
8. Merupakan salah satu negara miskin di Astenggara.
9. Terdpt Danau Tonle Sap yg memiliki peranan penting

LAOS

1. Bcntk Negara Republik Komunis. KN = Presiden, KP = PM
2. Negara ini disebut *Lan Xang* atau “Negeri Seribu Gajah”.
3. Satu-satunya partai politik yang diakui di Laos adalah Partai Revolusioner Rakyat Laos (LPRP).
4. Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Asia Tenggara dan diselimuti hutan lebat yang kebanyakan bergunung”, di mana salah satunya yang tertinggi adalah Phou Bia dengan ketinggian 2.817 m.
5. Satu satunya negara di Asia Tenggara yg tdk memiliki laut.
6. Alat musik nasionalnya, disebut khaen (sejenis pipa bambu).
7. Salah satu bukti penting dari kebudayaan Laos kuno terdapat di Dataran Guci.
8. kota terbesar di Laos adalah Vientiane, kota-kota besar lain meliputi Luang Prabang, Savannakhet, danPakse
9. Sejumlah spesies binatang baru telah ditemukan atau ditemukan kembali di Laos beberapa tahun terakhir. Termasuk di dalamnya kelinci Annam, saola, dan yang terbaru adalah tikus batu Laos atau *kha-nyou*.
10. Pertumbuhan ekonomi bertumpu pd sektor pertanian.

TIMOR LESTE

1. Republik Demokratik Timor Leste (juga disebut Timor Lorosa’e), yang sebelum merdeka bernama Timor Timur. KN = Presiden & KP = PM.
2. Timor Leste dulu adalah salah satu provinsi di Indonesia, Timor Leste secara resmi merdeka pada tanggal 20 Mei 2002. Sebelumnya bernama Provinsi Timor Timur. Mata uang adalah Dollar.
3. Timor Leste mengharapkan bisa mengeksploitasikan minyak bumi di Celah Timor (*Timor Gap*),
4. Walaupun telah merdeka, Timor Leste masih sangat tergantung dengan pasokan barang-barang dari Indonesia mulai dari sembako sampai bahan bakar minyak (BBM) terutama melalui provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Timor Leste merupakan campuran antara suku bangsa Melayu dan Afrika, sebagian kecil keturunan Portugis. Mayoritas penduduk Timor Leste beragama Katolik (93%)
6. Bhs Indonesia masih digunakan dikalangan pendidikan khususnya tingkat SLTA.

Tugas Kelompok

Membuat presentasi tentang Benua dan Samudera